PT KMI Wire and Cable Tbk

PT KMI Wire and Cable Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

PADA 30 SEPTEMBER 2017 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2016 SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2017 DAN 2016 (TIDAK DIAUDIT)
DAN INFORMASI TAMBAHAN

PT KMI Wire and Cable Tbk AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

AS OF SEPTEMBER 30, 2017 (UNAUDITED) AND DECEMBER 31, 2016 AND FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED SEPTEMBER 30, 2017 AND 2016 (UNAUDITED)
AND SUPPLEMENTARY INFORMATION

KMI Wire and Cable

kabelmetal INDONESIA

KMI Wire and Cable | kabelmetal INDONESIA

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2017 (TIDAK DIAUDIT) DAN 2016
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2016
PT KMI Wire and Cable Tbk Dan Entitas Anak

DIRECTORS' STATEMENT LETTER
RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED SEPTEMBER 30, 2017 (UNAUDITED) AND 2016
AND FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2016
PT KMI Wire and Cable Tbk And Its Subsidiary

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

1. Nama/*Name* : Tony Wongsonegoro
   Alamat kantor/*Office address* : Jl. Raya Bekasi Km. 23,1 Cakung, Jakarta Timur
   Alamat domisili sesuai KTP atau kartu identitas lain/ *Domicile as stated in ID Card* : Villa Melati Mas Blok H.16/10 Pondok Jagung, RT 001 RW 006 Serpong Utara, Tangerang Selatan, Banten
   Nomor Telepon/*Phone Number* : (021) 4601733
   Jabatan/*Position* : Presiden Direktur / President Director
2. Nama/*Name* : Ng Haker Larson
   Alamat kantor/*Office address* : Jl. Raya Bekasi Km. 23,1 Cakung, Jakarta Timur
   Alamat domisili sesuai KTP atau kartu identitas lain/ *Domicile as stated in ID Card* : Jl. Kelapa Cengkir Barat IV FK I/4 RT 005 RW 011 Kelapa Gading, Jakarta Utara
   Nomor Telepon/*Phone Number* : (021) 4601733
   Jabatan/*Position* : Wakil Presiden Direktur / Vice President Director

menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian.
2. Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
   a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian telah dimuat secara lengkap dan benar.
   b. Laporan keuangan konsolidasian tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
3. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan dan entitas anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

state that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements.
2. The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
   a. All information contained in the consolidated financial statements is complete and correct.
   b. The consolidated financial statements do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information and facts.
3. We are responsible for the Company and its subsidiary internal control system.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 26 Oktober 2017/ October 26 , 2017

Presiden Direktur/
President Director

METERAI TEMPEL
64F6BAEF641244942
6000
ENAM RIBU RUPIAH

Wakil Presiden Direktur/
Vice President Director

TONY WONGSONEGORO

NG HAKER LARSON

SMK3 PP NO 50/2012
ISO 9001 QUALITY MANAGEMENT
ISO 14001 ENVIRONMENTAL SYSTEM
OHSAS 18001 HEALTH & SAFETY MANAGEMENT SYSTEM

PT KMI Wire and Cable Tbk
Jl. Raya Bekasi Km. 23,1 - Cakung
Jakarta 13910, INDONESIA
Phone +62-21-4601733
Fax +62-21-4601738
kmi@kmi.co.id; www.kmi.co.id

DAFTAR ISI **TABLE OF CONTENTS**

	Halaman/ Page	
SURAT PERNYATAAN DIREKSI	1	**DIRECTORS' STATEMENT LETTER**
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN – Pada 30 September 2017 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2016 serta untuk periode Sembilan bulan yang berakhir 30 September 2017 dan 2016 (tidak diaudit)		**CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS –** As of September 30, 2017 (unaudited) and December 31, 2016 and for the Nine-month periods ended September 30, 2017 and 2016 (unaudited)
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	2	Consolidated Statements of Financial Position
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	4	Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	5	Consolidated Statements of Changes in Equity
Laporan Arus Kas Konsolidasian	6	Consolidated Statements of Cash Flows
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian	7	Consolidated Notes to Financial Statements
INFORMASI TAMBAHAN		**SUPPLEMENTARY INFORMATION**
Daftar I : Laporan Posisi Keuangan Entitas Induk	60	Schedule I : Parent Entity's Statement of Financial Position
Daftar II : Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Entitas Induk	62	Schedule II : Parent Entity's Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
Daftar III : Laporan Perubahan Ekuitas Entitas Induk	63	Schedule III : Parent Entity's Statement of Cash Flow
Daftar IV : Laporan Arus Kas Entitas Induk	64	Schedule IV : Parent Entity's Investment in Subsidiary and Associate

PT KMI Wire and Cable Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2017 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2016

PT KMI Wire and Cable Tbk AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
SEPTEMBER 30, 2017 (UNAUDITED) AND DECEMBER 31,2016

	30 September/ September 30, 2017 Rp 000,-	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2016 Rp 000,-	
ASET				**ASSETS**
ASET LANCAR				**CURRENT ASSETS**
Kas dan setara kas		5		Cash and cash equivalents
Pihak berelasi	1,270,825	29	78,801,865	Related party
Pihak ketiga	38,275,617		75,822,505	Third parties
Aset keuangan lainnya		6		Other financial assets
Pihak berelasi	-	29	90,000,000	Related party
Pihak ketiga	1,678,658		56,801,338	Third parties
Piutang usaha				Trade accounts receivable
Pihak berelasi	-		-	Related party
Pihak ketiga setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 12.658.558.882 pada 30 September 2017 dan Rp 12.630.554.290 pada 31 Desember 2016	665,999,820	7	529,785,330	Third parties net of allowance for impairment losses of Rp 12,658,558,882 as of September 30, 2017 and Rp 12,630,554,290 as of December 31, 2016
Piutang lain-lain kepada pihak ketiga	6,259,623		9,831,983	Other accounts receivable from third parties
Persediaan - setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai sebesar Rp 3.320.253.772 masing-masing pada 30 September 2017 dan 31 Desember 2016	759,219,345	8	320,647,453	Inventories - net of allowance for decline in value of Rp 3,320,253,772 each in September 30, 2017 and December 31,2016
Uang muka	65,328,806		29,167,793	Advances
Pajak dibayar dimuka	86,360,223	9	29,999,747	Prepaid taxes
Biaya dibayar dimuka	10,593,997		2,483,964	Prepaid expenses
Instrumen keuangan derivatif	-	27	111,207	Derivative financial instruments
Jumlah Aset Lancar	1,634,986,914		1,223,453,185	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				**NON-CURRENT ASSETS**
Aset pajak tangguhan - bersih	58,088,173	26	62,280,566	Deferred tax assets - net
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 671.774.694.750 pada 30 September 2017 dan Rp 480.805.912.947 pada 31 Desember 2016	1,022,799,078	10	560,534,775	Property, plant and equipment - net of accumulated depreciation of Rp 671,774,694,750 as of September 30, 2017 and Rp 480,805,912,947 as of December 31, 2016
Investasi property	37,908,500		-	Investment property
Uang muka pembelian aset tetap	3,286,439		15,650,015	Advances for puchases of property, plant and equipment
Aset lain-lain	14,522,900		9,503,875	Other assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	1,136,605,090		647,969,231	Total Non-current Assets
JUMLAH ASET	2,771,592,004		1,871,422,416	**TOTAL ASSETS**

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	30 September/ September 30, 2017 Rp 000,-	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2016 Rp 000,-	
LIABILITAS DAN EKUITAS				**LIABILITIES AND EQUITY**
LIABILITAS JANGKA PENDEK				**CURRENT LIABILITIES**
Utang bank	165,088,843	11	-	Bank loans
Utang usaha		12		Trade accounts payable
Pihak berelasi	-	29	3,953,644	Related party
Pihak ketiga	389,176,989		198,665,055	Third parties
Utang lain-lain kepada pihak ketiga	64,822,359		11,160,384	Other accounts payable to third parties
Utang dividen	174,881		87,370	Dividends payable
Utang pajak	6,588,149	13	30,668,662	Taxes payable
Uang muka penjualan	53,056,373	14	40,802,910	Sales advances
Biaya yang masih harus dibayar	69,356,556	15	34,069,726	Accrued expenses
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun				Current maturities of long-term liabilities
Utang pembelian kendaraan	422,399		851,340	Liabilities for purchases of vehicles
Sewa Pembiayaan	10,294,798		-	Finance lease obligation
Utang bank	21,437,128	16	21,486,814	Bank loans
Jaminan penyalur	16,970,089		16,970,089	Distributors' deposits
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	797,388,564		358,715,994	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				**NON-CURRENT LIABILITIES**
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun				Long-term liabilities - net of current maturities
Utang pembelian kendaraan	-		247,745	Liabilities for purchases of vehicles
Sewa Pembiayaan	10,610,530			Finance lease obligation
Utang bank	16,835,965	16	32,907,526	Bank loans
Liabilitas imbalan pasca kerja	193,370,161	17	158,205,311	Post-employment benefits obligation
Liabilitas Pajak tangguhan	3,644,082		-	Deffered tax liabilities
Liabilitas jangka panjang lain-lain	2,850,604		-	Other Long-term liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	227,311,342		191,360,582	Total Non-current Liabilities
EKUITAS				**EQUITY**
Modal saham - nilai nominal Rp 195 per saham untuk saham Seri A, Rp 180 per saham untuk saham Seri B dan Rp 100 per saham untuk saham Seri C				Capital stock - Rp 195 par value per share for Series A shares, Rp 180 par value per share for Series B shares and Rp 100 par value per share for Series C shares
Modal dasar - 560.000.000 saham Seri A, 2.515.000.000 saham Seri B dan 4.381.000.000 saham Seri C				Authorized - 560,000,000 Series A shares, 2,515,000,000 Series B shares and 4,381,000,000 Series C shares
Modal ditempatkan dan disetor - 560.000.000 saham Seri A, 2.515.000.000 saham Seri B dan 932.235.107 saham Seri C	655,123,511	18	655,123,511	Subscribed and paid-up - 560,000,000 Series A shares, 2,515,000,000 Series B shares and 932,235,107 Series C shares
Tambahan modal disetor - bersih	1,074,091	19	1,074,091	Additional paid-in capital - net
Penghasilan komprehensif lain	(32,326,485)	6,17	(30,346,086)	Other comprehensive income
Saldo laba				Retained earnings
Sejak kuasi-reorganisasi pada tanggal 31 Desember 2010				Since quasi-reorganization on December 31, 2010
Ditentukan penggunaannya	40,000,000	20	30,000,000	Appropriated
Tidak ditentukan penggunaannya	900,502,333		665,494,324	Unappropriated
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan Kepada pemilik entitas induk	1,564,373,450		1,321,345,840	Total equity attributable to owneres of the company
Kepentingan non pengendali	182,518,648		-	Non-controlling interests
Jumlah Ekuitas	1,746,892,098		1,321,345,840	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	2,771,592,004		1,871,422,416	**TOTAL LIABILITIES AND EQUITY**

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT KMI Wire and Cable Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2017 DAN 2016 (TIDAK DIAUDIT)

PT KMI Wire and Cable Tbk AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED SEPTEMBER 30, 2017 AND 2016 (UNAUDITED)

	2017 Rp 000,-	Catatan/ Notes	2016 Rp 000,-	
PENJUALAN BERSIH	2,149,406,818	21	1,935,540,425	**NET SALES**
BEBAN POKOK PENJUALAN	1,783,766,608	22,29	1,578,553,271	**COST OF GOODS SOLD**
LABA KOTOR	365,640,210		356,987,154	**GROSS PROFIT**
Beban penjualan	(84,799,369)	23	(59,204,271)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(49,053,040)	24	(39,221,096)	General and administrative expenses
Beban keuangan	(14,029,143)	25	(10,854,606)	Finance cost
Keuntungan kurs mata uang asing - bersih	7,051,489		803,503	Gain on foreign exchange - net
Penghasilan bunga	3,184,153		4,085,125	Interest income
Keuntungan dari pembelian dengan diskon	108,376,956		-	Gain on bargain purchase
Keuntungan dan kerugian lain-lain - bersih	(228,086)		(605,675)	Other gains and losses - net
LABA SEBELUM PAJAK	336,143,170		251,990,134	**INCOME BEFORE TAX**
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN		26		**INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)**
Pajak kini	(47,804,165)		(51,812,386)	Current tax
Pajak tangguhan	(3,119,984)		(1,805,568)	Deferred tax
Pajak penghasilan yang dibayar dari revaluasi aset tetap	-		(7,524,278)	Paid Incoment tax surplus on revaluatio of property,plant and equipment
Pajak tangguhan dari revaluasi aset tetap	-		37,621,391	Deferred tax of surplus tax revaluation of property,plant and equipment
Jumlah	(50,924,149)		(23,520,841)	Total
LABA BERSIH PERIODE BERJALAN	285,219,021		228,469,293	**NET INCOME FOR THE PERIOD**
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN, SETELAH PAJAK PENGHASILAN				**OTHER COMPREHENSIVE INCOME, NET OF INCOME TAX**
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				Item that may be reclassified subsequently to profit or loss:
Perubahan nilai wajar efek yang belum direalisasi	(1,980,398)	6	53,421	Unrealized change in fair value of securities
Jumlah penghasilan komprehensif lain periode berjalan, setelah pajak penghasilan	(1,980,398)		53,421	Total other comprehensive income for the period, net of income tax
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN	283,238,623		228,522,714	**TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD**
LABA YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				**PROFIT ATTRIBUTABLE TO:**
Pemilik Entitas induk	285,080,359		228,469,293	Owners of the Company
Kepentingan Nonpengendali	138,662		-	Non-contolling interest
Laba Bersih periode berjalan	285,219,021		228,469,293	**Net Profit for the period**
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				**TOTAL COMPREHENSIF INCOME ATTRIBUTABLE TO:**
Pemilik Entitas Induk	283,099,961		228,522,714	Owners of the Company
Kepentingan Nonpengendali	138,662		-	Non-contolling interest
Jumlah Laba komprehensif Periode berjalan	283,238,623		228,522,714	**Total Comprehensive Income For the period**
LABA PER SAHAM DASAR	71	28	57	**BASIC EARNINGS PER SHARE**

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT KMI Wire and Cable Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2017 DAN 2016 (TIDAK DIAUDIT)

PT KMI Wire and Cable Tbk AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED SEPTEMBER 30, 2017 AND 2016 (UNAUDITED)

	Catatan/ Notes	Modal disetor/ Paid-up capital stock	Tambahan modal disetor - bersih/ Additional paid-in capital - net	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income: Perubahan nilai wajar efek yang belum direalisasi/ Unrealized change in fair value of securities	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income: Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasti/ Remeasurement of defined benefits obligation	Saldo laba/Retained earnings: Ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Saldo laba/Retained earnings: Tidak ditentukan penggunaannya/ Unappropriated	Equitas yang dapat distribusikan kepada pemilik entitas induk/ Equity attributable to owners of the Company	Kepentingan Non-pengendali/ Non-controlling interests	Jumlah ekuitas/ Total equity	
		Rp 000,-	Rp 000,-	Rp 000,-	Rp 000,-	Rp 000,-	Rp 000,-	Rp 000,-	Rp 000,-	Rp 000,-	
Saldo per 1 Januari 2016		655,123,511	1,074,091	200,870	(18,242,673)	20,000,000	369,206,132	-	-	1,027,361,931	Balance as of January 1, 2016
Dividen tunai		-	-	-	-	-	(28,050,646)	-	-	(28,050,646)	Cash Dividend
Cadangan umum		-	-	-	-	10,000,000	(10,000,000)	-	-	-	General reserve
Jumlah laba komprehensif periode berjalan	6,17	-	-	53,421	-	-	228,469,293	-	-	- 228,522,714	Total comprehensive income for the period
Saldo per 30 September 2016		655,123,511	1,074,091	254,291	(18,242,673)	30,000,000	559,624,779	-	-	1,227,833,999	Balance as of September 30, 2016
Saldo per 1 Januari 2017		655,123,511	1,074,091	272,549	(30,618,635)	30,000,000	665,494,325	1,321,345,841		1,321,345,840	Balance as of January 1, 2017
Kepentingan Non pengendali		-	-	-	-	-	-	-	182,518,648	182,518,648	Non-controling interests
Dividen tunai		-	-	-	-	-	(40,072,351)	(40,072,351)		(40,072,351)	Cash Dividend
Cadangan umum		-	-	-	-	10,000,000	(10,000,000)	-		-	General reserve
Jumlah laba komprehensif periode berjalan	6,17	-	-	44,938	(2,025,336)	-	285,080,359	283,099,961		283,099,961	Total comprehensive income for the period
Saldo per 30 September 2017		655,123,511	1,074,091	317,487	(32,643,971)	40,000,000	900,502,333	1,564,373,451	182,518,648	1,746,892,098	Balance as of September 30, 2017

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT KMI Wire and Cable Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2017 DAN 2016 (TIDAK DIAUDIT)

PT KMI Wire and Cable Tbk AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE NINE- MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2017 AND 2016 (UNAUDITED)

	2017 Rp 000,-	2016 Rp 000,-	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			**CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES**
Penerimaan kas dari pelanggan	2,326,453,859	2,156,196,038	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada pemasok dan karyawan	(2,436,678,279)	(1,895,462,387)	Cash paid to suppliers and employees
Kas dihasilkan dari (Digunakan untuk) operasi	(110,224,420)	260,733,651	Cash provided by (Used in) operations
Pembayaran imbalan pasca kerja	(1,648,055)	(5,122,889)	Employee benefit paid
Pembayaran bunga dan beban keuangan	(15,445,493)	(10,994,412)	Interest and financing charges paid
Pembayaran pajak penghasilan	(54,109,225)	(27,282,289)	Income tax paid
Penerimaan restitusi pajak penghasilan	4,998,977	15,616,229	Receipt of income tax refund
Penerimaan restitusi pajak pertambahan nilai	-	20,802,955	Receipt of value added tax refund
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	(176,428,216)	253,753,245	Net Cash Provided by (Used in) Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			**CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES**
Hasil (Penempatan) aset keuangan lainnya	145,171,093	(54,078,401)	Proceeds (Placement) of other financial assets
Penerimaan bunga	3,147,428	4,085,125	Interest received
Hasil penjualan aset tetap	666,318	790,609	Proceeds from sale of property, plant and equipment
Perolehan aset tetap	(80,558,642)	(39,266,752)	Acquisitions of property, plant and equipment
Pembayaran uang muka pembelian aset tetap	(3,286,439)	(400,423)	Payment of advance purchases for property, plant and equipment
Akuisisi entitas anak	(109,888,856)	-	Acquisition of subsidiary
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi	(44,749,098)	(88,869,842)	Net Cash Provided by (Used in) Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			**CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES**
Penerimaan utang bank	239,823,498	92,769,688	Proceeds from bank loans
Penerimaan utang bank jangka panjang	-	60,000,000	Proceeds from long-term bank loans
Pembayaran utang pembelian kendaraan	(676,686)	(1,302,415)	Payments of liabilities for purchase of vehicles
Pembayaran dividen tunai	(40,072,351)	(28,029,954)	Payments of cash dividend
Pembayaran utang bank	(76,084,655)	(136,270,459)	Payments of bank loans
Pembayaran utang bank jangka panjang	(16,142,263)	(74,866,646)	Payments of long-term bank loans
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	106,847,543	(87,699,786)	Net Cash Provided by (Used in) Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	(114,329,771)	77,183,617	**NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS**
KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE	154,624,370	20,883,775	**CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF PERIOD**
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	(748,157)	(256,446)	Effect of foreign exchange rate changes
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	39,546,442	97,810,946	**CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF PERIOD**

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the financial statements.

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT KMI Wire and Cable Tbk ("Perusahaan") didirikan dalam rangka Undang-undang Penanaman Modal Asing No. 1 tahun 1967 jo. Undang-Undang No. 11 tahun 1970 berdasarkan akta No. 42 tanggal 19 Januari 1972 dari Djojo Muljadi, S.H., notaris di Jakarta. Penetapan sebagai Penanaman Modal Asing disetujui oleh Presiden Republik Indonesia dengan Surat Persetujuannya No. B-121/PRES/8/1970 tanggal 25 Agustus 1970 dan Menteri Perindustrian Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. 383/M/SK/VIII/1970 tanggal 29 Agustus 1970 dan No. 587/M/SK/XI/1971 tanggal 13 Nopember 1971. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. Y.A.5/222/13 tanggal 23 September 1972 dan didaftarkan dalam Panitera Pengadilan Negeri Jakarta pada tanggal 26 September 1972 No. 2637 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 99 tanggal 12 Desember 1972, Tambahan No. 503. Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta notaris No. 11 tanggal 7 Juli 2015 dari Hilda Yulistiawati, S.H., notaris di Jakarta, mengenai pengubahan beberapa ketentuan anggaran dasar Perusahaan dalam rangka penyesuaian dan pemenuhan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 32/POJK.04/2014 dan No. 33/POJK.04/2014. Akta perubahan tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. AHU-0940172.AH.01.02.Tahun 2015 tanggal 6 Agustus 2015.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan terutama meliputi bidang pembuatan kabel dan kawat aluminium dan tembaga serta bahan baku lainnya untuk listrik, elektronika, telekomunikasi, baik yang terbungkus maupun tidak terbungkus, beserta seluruh komponen, suku cadang, asesori yang terkait dan perlengkapan-perlengkapannya, termasuk teknik rekayasa dan instalasi kabel.

Perusahaan berdomisili di Jakarta dengan pabrik berlokasi di Jl. Raya Bekasi Km 23,1, Cakung, Jakarta Timur.

Perusahaan mulai berproduksi secara komersial pada tahun 1974. Hasil produksi Perusahaan dipasarkan di dalam negeri dan luar negeri. Jumlah karyawan Perusahaan rata-rata 876 karyawan pada 30 September 2017 dan 875 karyawan pada 30 September 2016.

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

PT KMI Wire and Cable Tbk (the "Company") was established within the framework of the Foreign Capital Investment Law No. 1 year 1967 as amended by Law No. 11 year 1970, based on deed No. 42 dated January 19, 1972 of Djojo Muljadi, S.H., notary in Jakarta. The establishment as a Foreign Capital Investment Company was approved by the President of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. B-121/PRES/8/1970 dated August 25, 1970 and by the Minister of Industry of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. 383/M/SK/VIII/1970 dated August 29, 1970 and No. 587/M/SK/XI/1971 dated November 13, 1971. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. Y.A.5/222/13 dated September 23, 1972and was filed at the Jakarta Court of Justice on September 26, 1972No. 2637 and was published in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 99 dated December 12, 1972, Supplement No. 503. The Company's articles of association have been amended several times, most recently by notarial deed No. 11 dated July 7, 2015 of Hilda Yulistiawati, S.H., notary in Jakarta, concering the changes in some of the Company's articles of association to adjust and comply with the Financial Service Authority Regulation No. 32/POJK.04/2014 and No. 33/POJK.04/2014. The amendment deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-0940172.AH.01.02.Tahun 2015 dated August 6, 2015.

In accordance with article 3 of the Company's articles of association, the scope of its activities is mainly to manufacture aluminum and copper cables and wires as well as other raw materials for electrical, electronic, telecommunication, both insulated and non-insulated, and all its components, spare parts, related accessories and equipments, including engineering techniques and cables installation.

The Company is domiciled in Jakarta and its plant is located at Jl. Raya Bekasi Km 23.1, Cakung, East Jakarta.

The Company started its commercial operations in 1974. The Company's products are marketedin both domestic and international markets. The Company had average total number of employees of 876 on September 30, 2017 and 875 on September 30, 2016.

Susunan pengurus Perusahaan pada tanggal 30 September 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

The Company's management as of September 30, 2017 and 2016 consist of the following:

	30 September/September 30, 2017	30 September/September 30, 2016	
Presiden Komisaris	Sudrajat	Sudrajat	President Commissioner
Wakil Presiden Komisaris	Herman Nursalim	Herman Nursalim	Vice President Commissioner
Komisaris	Christopher Chan Siew Choong	Todo Sihombing	Commissioner
	Asep Kusno	-	
Komisaris Independen	Todo Sihombing	Rasidi	Independent Commissioners
	Rasidi	Ferdinandus Harnantoko *)	
Presiden Direktur	Tony Wongsonegoro	Tony Wongsonegoro	President Director
Wakil Presiden Direktur	Ng Haker Larson	-	Vice President Director
Direktur Independen	Lim Fui Liong	-	Independent Director
Wakil Presiden Direktur Independen	-	Lie Thwan Hian	Vice President Director Independent
Direktur	Dede suhendra	Ng Haker Larson	Directors
		Ignatius Iming Sujana	
		Lim Fui Liong	
Komite Audit			Audit Committee
Ketua	Rasidi	Ferdinandus Harnantoko *)	Chairman
Anggota	Hartono Djojo	Hartono Djojo	Members
	Sugianto	Sugianto	

*) Bapak Ferdinandus Harnantoko telah meninggal dunia pada tanggal 6 Januari 2017.

*) Mr. Ferdinandus Harnantoko had passed away on January 6, 2017.

Perusahaan menyediakan manfaat kepada Komisaris dan Direksi Perusahaan sebagai berikut:

The Company provides benefits to the Commissioners and Directors of the Company as follows:

	2017 Rp 000,-	2016 Rp 000,-	
Imbalan kerja jangka pendek			Short-term employee benefits
Direksi	8,629,465	9,697,719	Directors
Komisaris	5,627,126	1,649,633	Commissioners
Imbalan pasca kerja			Post-employment benefits
Direksi	500,171	364,260	Directors
Jumlah	14,756,762	11,711,612	Total

b. Penawaran Umum Saham Perusahaan

Pada tanggal 8 Juni 1992, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (sekarang Otoritas Jasa Keuangan/OJK) dengan suratnya No. S-945/PM/1992 untuk melakukan penawaran umum atas 10.000.000 saham Perusahaan kepada masyarakat. Pada tanggal 6 Juli 1992, saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta dan Surabaya (sekarang Bursa Efek Indonesia).

Pada tanggal 16 Juni 1993, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (sekarang OJK) dengansuratnya No. S-954/PM/1993 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas I Dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebesar 20.000.000 saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta dan Surabaya (sekarang Bursa Efek Indonesia) pada tanggal 6 Juli 1993

b. Public Offering of Shares of the Company

On June 8, 1992, the Company obtained the notice of effectivity from the Chairman of Capital Market Supervisory Agency (currently Financial Services Authority) in his letter No. S-945/PM/1992 for its public offering of 10,000,000 shares. On July6, 1992, these shares were listed on the Jakarta and Surabaya Stock Exchanges (currently Indonesia Stock Exchange).

On June 16, 1993, the Company obtained the notice of effectivity from the Chairman of Capital Market Supervisory Agency (currently Financial Services Authority) in his letter No. S-954/PM/1993for its Limited Public Offering I with Pre-emptive Rights of 20,000,000 shares. These shares were listed on the Jakarta and Surabaya StockExchanges (currently Indonesia Stock Exchange) on July 6, 1993.

Pada tanggal 12 Desember 1996, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (sekarang OJK) dengan suratnya No. S-2007/PM/1996 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas II Dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebesar 140.000.000 saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta dan Surabaya (sekarang Bursa Efek Indonesia) pada tanggal 7 Januari 1997.

On December 12, 1996, the Company obtained the notice of effectivityfrom the Chairman of Capital Market Supervisory Agency (currently Financial Services Authority) in his letter No. S-2007/PM/1996 for its Limited Public Offering II Pre-emptive Rights of 140,000,000 shares. These shares were listed on the Jakarta and Surabaya Stock Exchanges (currently Indonesia Stock Exchange) on January 7, 1997.

Pada tanggal 28 November 2002, Perusahaan telah melakukan peningkatan modal ditempatkan dan disetor melalui pengeluaran saham baru tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sesuai dengan Peraturan Bapepam No. IX.D.4 sejumlah 2.515.000.000 saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta dan Surabaya (sekarang Bursa Efek Indonesia) masing-masing pada tanggal 18 Desember 2002 dan 3 Januari 2003.

On November 28, 2002, the Company has increased its subscribed and paid-up capital through the issuance of new shares without Pre-emptive Rightsbased on the regulations from the Chairman of Bapepam No. IX.D.4 totaling to 2,515,000,000 shares. These shares were listed on the Jakarta and Surabaya Stock Exchanges (currently Indonesia Stock Exchange) on December 18, 2002 andJanuary 3, 2003, respectively.

Pada tanggal 24 Agustus 2007, Perusahaan telah melakukan peningkatan modal ditempatkan dan disetor melalui pengeluaran saham baru tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sesuai dengan Peraturan Bapepam No. IX.D.4 sejumlah 932.235.107 saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta (sekarang Bursa Efek Indonesia) pada tanggal 27 Juli 2007.

On August 24, 2007, the Company has increased its subscribed and paid-up capital through the issuance of new shares without Pre-emptive Rightsbased on the regulations from the Chairman of Bapepam No. IX.D.4 totaling to 932,235,107 shares. These shares were listed on the Jakarta Stock Exchange(currently Indonesia Stock Exchange) on July 27, 2007.

Pada tanggal 30 September 2017,saham Perusahaan sejumlah 4.007.235.107 saham telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

As of September 30, 2017, the Company's 4,007,235,107 shares have been listed on the Indonesia Stock Exchange.

c. Struktur Entitas Anak

c. Subsidiaries Structure

Pada tanggal 30 September 2017, Perusahaan mempunyai pemilikan langsung dan tidak langsung pada entitas anak sebagai berikut:

As of September 30, 2017 the company has direct and indirect ownship in the following subsidiaries:

Entitas Anak/ Subsidiary	Domisili/ Domicile	Jenis Usaha/ Nature of Business	Presentase pemilikan/ Percentage of Ownership		Tahun Operasi Komercial/ Start of Commercial Operations	Jumlah Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Elimination	
			2017	2016		2017	2016
			%	%		Rp juta/ Rp Million	Rp juta/ Rp Million
PT Langgeng Bajapratama	Bekasi	Industri Pembuatan kawat baja	60%	-	1997	166,646,706	-

Berdasarkan akta jual beli No. 6 tanggal 12 Juni 2017 dari Hilda Yulistiawati, S.H., notaris di Jakarta. Perusahaan telah melakukan akuisisi atas 162.204 saham PT Langgeng Bajapratama dari PT Gajah Tunggal Prakarsa dengan nilai akuisisi sebesar Rp 163.885.000.000.

Based on deed of Sale and Purchase No. 6 dated June 12, 2017 of Hilda Yulistiawati, S.H., notary in Jakarta. The Company has performed the acquisition of 162,204 shares of PT Langgeng Bajapratama from PT Gajah Tunggal Prakarsa with total amount of Rp 163,885,000,000.

2. PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU DAN REVISI (PSAK) DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (ISAK)

Amandemen standar dan interpretasi berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2017, yaitu:

- Amandemen PSAK 1, Penyajian Laporan Keuangan tentang Prakarsa Pengungkapan
- ISAK 31, Interpretasi atas Ruang Lingkup PSAK 13: Properti Investasi

Standar dan amandemen standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2018, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 69, Agrikultur
- Amandemen PSAK 16, Aset Tetap

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan, dampak dari penerapan standar, amandemen standar dan interpretasi tersebut terhadap laporan keuangan tidak dapat diketahui atau diestimasi oleh manajemen.

2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS ("PSAK") AND INTERPRETATIONS OF PSAK ("ISAK")

The amendments to standard and interpretation effective for periods beginning on or after January 1, 2017, are:

- Amendments to PSAK 1, Presentation of Financial statements about Disclosure Initiative
- ISAK 31, Scope Interpretation of PSAK 13: Investment Property

The standard and amendments to standard effective for periods beginning on or after January 1, 2018, with early application permitted are:

- PSAK 69, Agriculture
- Amendments to PSAK 16, Property, Plant and Equipment

As of the issuance date of the financial statements, the effect of adoption of these standard, amendments to standards and interpretationon the financial statements is not known or reasonably estimable by management.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING

a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

b. Dasar Penyusunan

Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah biaya historis, kecuali instrumen keuangan tertentu yang diukur pada nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan, yang dijelaskan dalam kebijakan akuntansi di bawah ini.

Biaya historis umumnya didasarkan pada nilai wajar dari imbalan yang diberikan dalam pertukaran barang dan jasa.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam suatu transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Statement of Compliance

The consolidated financial statements of the Company have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

b. Basis of Preparation

The consolidated financial statements have been prepared on the historical cost basis, except for certain financial instruments that are measured at fair values at the end of each reporting period, as explained in the accounting policies below.

Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for goods and services.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

The statements of cash flowsare prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities.

c. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan diukur dan disajikan dalam mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional). Laporan keuangan Perusahaan disajikan dalam mata uang Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan mata uang penyajian untuk laporan keuangan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian , transaksi dalam mata uang asing selain mata uang fungsional entitas (mata uang asing) diakui pada kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap akhir periode pelaporan, pos moneter dalam valuta asing dijabarkan kembali pada kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Pos non-moneter yang diukur dalam biaya historis dalam valuta asing yang tidak dijabarkan kembali.

Selisih kurs atas pos moneter diakui dalam laba rugi pada periode saat terjadinya.

d. Transaksi Pihak-pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Perusahaan (entitas pelapor):

a. Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:

   i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;

   ii. memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau

   iii. merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.

b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:

   i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya).

   ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan

c. Foreign Currency Transactions and Balances

The consolidated financial statements of the Company are measured and presented in the currency of the primary economic environment in which the entity operates (its functional currency). The financial statements of the Company are presented in Indonesian Rupiah, which is the functional currency of the Company and the presentation currency for the financial statements.

In preparing the consolidated financial statements, transactions in currencies other than the entity's functional currency (foreign currencies) are recognized at the rates of exchange prevailing at the dates of the transactions. At the end of each reporting period, monetary items denominated in foreign currencies are retranslated at the rates prevailing at that date. Non-monetary items that are measured in terms of historical cost in a foreign currency are not retranslated.

Exchange differences on monetary items are recognized in profit or loss in the period in which they arise.

d. Transactions with Related Parties

A related party is a person or entity that is related to the Company (the reporting entity):

a. A person or a close member of that person's family is related to the reporting entity if that person:

   i. has control or joint control over the reporting entity;

   ii. has significant influence over the reporting entity; or

   iii. is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.

b. An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:

   i. The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).

   ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the

anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).

iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.

iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.

v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.

vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).

vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

viii. Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Transaksi signifikan yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, baik dilakukan dengan kondisi dan persyaratan yang sama dengan pihak ketiga maupun tidak, diungkapkan dalam laporan keuangan.

e. Aset Keuangan

Seluruh aset keuangan diakui dan dihentikan pengakuannya pada tanggal diperdagangkan dimana pembelian atau penjualan aset keuangan berdasarkan kontrak yang mensyaratkan penyerahan aset keuangan dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh kebiasaan pasar yang berlaku, dan awalnya diukur sebesar nilai wajar ditambah biaya transaksi, kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, yang awalnya diukur sebesar nilai wajar.

other entity is a member).

iii. Both entities are joint ventures of the same third party.

iv. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.

v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity, or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is it self such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.

vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).

vii. A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity).

viii. The entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

Significant transactions with related parties, whether or not made at similar terms and conditions as those done with third parties, are disclosed in the financial statements.

e. Financial Assets

All financial assets are recognized and derecognized on trade date where the purchase or sale of a financial asset is under a contract whose terms require delivery of the financial asset within the time frame established by the market concerned, and are initially measured at fair value plus transaction costs, except for those financial assets classified as at fair value through profit or loss, which are initially measured at fair value.

Aset keuangan Perusahaan diklasifikasikan sebagai berikut:

- Nilai wajar melalui laba rugi
- Tersedia untuk dijual
- Pinjaman yang diberikan dan piutang

Nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL)

Aset keuangan diklasifikasi dalam FVTPL, jika aset keuangan sebagai kelompok diperdagangkan atau pada saat pengakuan awal ditetapkan untuk diukur pada FVTPL.

Aset keuangan diklasifikasi sebagai kelompok diperdagangkan jika:

- diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual kembali dalam waktu dekat; atau
- pada pengakuan awal merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek aktual terkini; atau
- merupakan derivatif yang tidak ditetapkan dan tidak efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Aset keuangan selain aset keuangan yang diperdagangkan, dapat ditetapkan sebagai FVTPL pada saat pengakuan awal jika:

- penetapan tersebut mengeliminasi atau mengurangi secara signifikan inkonsistensi pengukuran dan pengakuan yang dapat timbul; atau
- kelompok aset keuangan, liabilitas keuangan atau keduanya, dikelola dan kinerjanya dievaluasi berdasarkan nilai wajar, sesuai dengan manajemen risiko atau strategi investasi yang didokumentasikan, dan informasi tentang kelompok tersebut disediakan secara internal kepada manajemen kunci entitas (sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 7: Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi), misalnya direksi dan CEO.

Aset keuangan FVTPL disajikan sebesar nilai wajar, keuntungan atau kerugian yang timbul diakui dalam laba rugi. Keuntungan atau kerugian bersih yang diakui dalam laba rugi mencakup dividen atau bunga yang diperoleh dari aset keuangan.

Tersedia untuk dijual (AFS)

Aset keuangan AFS adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan baik sebagai AFS atau yang tidak diklasifikasikan sebagai (a) pinjaman yang diberikan dan piutang, (b) dimiliki hingga jatuh tempo atau (c) aset

The Company's financial assets are classified as follows:

- Fair Value Through Profit or Loss (FVTPL)
- Available-for-sale (AFS)
- Loans and receivables

Fair Value Through Profit or Loss (FVTPL)

Financial assets are classified as at FVTPL, when the financial asset is either held for trading or it is designated as at FVTPL.

A financial asset is classified as held for trading if:

- it has been acquired principally for the purpose of selling in the near term; or
- on initial recognition it is part of an identified portfolio of financial instruments that the entity manages together and has a recent actual pattern of short-term profit-taking; or
- it is a derivative that is not designated and effective as a hedging instrument.

A financial asset other than a financial asset held for trading may be designated as at FVTPL upon initial recognition if:

- such designation eliminates or significantly reduces a measurement or recognition inconsistency that would otherwise arise; or
- a group of financial assets, financial liabilities or both is managed and its performance is evaluated on a fair value basis, in accordance with a documented risk management or investment strategy, and information about the group is provided internally on that basis to the entity's key management personnel (as defined in PSAK 7: Related Party Disclosures), for example the entity's board of directors and chief executive officer.

Financial assets at FVTPL are stated at fair value, with any resultant gain or loss recognized in profit or loss. The net gain or loss recognized in profit or loss incorporates any dividend or interest earned on the financial asset.

Available-for-sale (AFS)

AFS financial assets are non-derivative financial assets that are either designated as AFS or are not classified as (a) loans and receivables, (b) held-to-maturity investments or (c) financial assets at fair

keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL).

Reksadana milik Perusahaan yang tercatat di bursa dan diperdagangkan pada pasar aktif diklasifikasikan sebagai AFS dan dinyatakan pada nilai wajar.

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan di ekuitas sebagai akumulasi revaluasi investasi AFS, kecuali untuk kerugian penurunan nilai, bunga yang dihitung dengan metode suku bunga efektif dan laba rugi selisih kurs atas aset moneter yang diakui pada laba rugi. Jika investasi dilepas atau mengalami penurunan nilai, akumulasi laba atau rugi yang sebelumnya diakumulasi pada revaluasi investasi AFS direklas ke laba rugi.

Pinjaman yang diberikan dan piutang

Kas dan setara kas, kecuali kas, piutang pelanggan dan piutang lain-lain dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif diklasifikasi sebagai "pinjaman yang diberikan dan piutang", yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penurunan nilai.

Bunga diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali piutang lancar dimana pengakuan bunga tidak material.

Metode suku bunga efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau biaya selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan atau pembayaran kas masa depan (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur instrumen keuangan, atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Pendapatan diakui berdasarkan suku bunga efektif untuk instrumen utang selain dari instrumen keuangan FVTPL.

value through profit or loss.

Listed mutual fund held by the Company that are traded in an active market are classified as AFS and are stated at fair value.

Gains and losses arising from changes in fair value are recognized in other comprehensive income and in equity as accumulated in AFS investment revaluation, with the exception of impairment losses, interest calculated using the effective interest method, and foreign exchange gains and losses on monetary assets, which are recognized in profit or loss. Where the investment is disposed of or is determined to be impaired, the cumulative gain or loss previously accumulated in AFS investment revaluation is reclassified to profit or loss.

Loans and receivables

Cash and cash equivalents, except cash on hand, receivables from customers and other receivables that have fixed or determinable payments that are not quoted in an active market are classified as "loans and receivables". Loans and receivables are measured at amortised cost using the effective interest method less impairment.

Interest is recognized by applying the effective interest method, except for short-term receivables when the recognition of interest would be immaterial.

Effective interest method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial instrument and of allocating interest income or expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts or payments (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial instrument, or where appropriate, a shorter period to the net carrying amount on initial recognition.

Income is recognized on an effective interest basis for debt instruments other than those financial instruments at FVTPL.

Penurunan nilai aset keuangan

Aset keuangan, selain aset keuangan FVTPL, dinilai terhadap indikator penurunan nilai pada setiap tanggal pelaporan. Aset keuangan diturunkan nilainya bila terdapat bukti objektif, sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Untuk investasi ekuitas AFS yang tercatat dan tidak tercatat di bursa, penurunan yang signifikan atau jangka panjang dalam nilai wajar dari instrumen ekuitas di bawah biaya perolehannya dianggap sebagai bukti objektif terjadinya penurunan nilai.

Untuk aset keuangan lainnya, bukti objektif penurunan nilai termasuk sebagai berikut:

- kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam; atau
- pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga; atau
- terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan.

Untuk kelompok aset keuangan tertentu, seperti piutang, aset yang tidak akan dievaluasi secara individual, akan dievaluasi penurunan nilainya secara kolektif. Bukti objektif dari penurunan nilai portofolio piutang dapat termasuk pengalaman Perusahaan atas tertagihnya piutang di masa lalu, peningkatan keterlambatan penerimaan pembayaran piutang dari rata-rata periode kredit, dan juga pengamatan atas perubahan kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan gagal bayar atas piutang.

Untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, jumlah kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara jumlah tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan.

Untuk aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan, jumlah kerugian penurunan nilai diukur berdasarkan selisih antara jumlah tercatat aset keuangan dan nilai kini estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan pada tingkat imbal hasil yang berlaku di pasar untuk aset keuangan yang serupa. Kerugian penurunan nilai tersebut tidak dapat dibalik pada periode berikutnya.

Jumlah tercatat aset keuangan dikurangi dengan kerugian penurunan nilai secara

Impairment of financial assets

Financial assets, other than those at FVTPL, are assessed for indicators of impairment at each reporting date. Financial assets are impaired when there is objective evidence that, as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the financial asset, the estimated future cash flows of the investment have been affected.

For listed and unlisted equity investments classified as AFS, a significant or prolonged decline in the fair value of the security below its cost is considered to be objective evidence of impairment.

For all other financial assets, objective evidence of impairment could include:

- significant financial difficulty of the issuer or counterparty; or
- default or delinquency in interest or principal payments; or
- it is becoming probable that the borrower will enter bankruptcy or financial re-organisation.

For certain categories of financial assets, such as receivables, assets that are assessed not to be impaired individually are, in addition, assessed for impairment on a collective basis. Objective evidence of impairment for a portfolio of receivables could include the Company's past experiences of collecting payments, an increase in the number of delayed payments in the portfolio past the average credit period, as well as observable changes in national or local economic conditions that correlate with default on receivables.

For financial assets carried at amortized cost, the amount of the impairment is the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows, discounted at the financial asset's original effective interest rate.

For financial assets carried at cost, the amount of the impairment loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of the estimated future cash flows discounted at the current market rate of return for a similar financial asset. Such impairment loss will not be reversed in subsequent periods.

The carrying amount of the financial asset is reduced by the impairment loss directly for

langsung atas seluruh aset keuangan, kecuali piutang yang jumlah tercatatnya dikurangi melalui penggunaan akun cadangan piutang. Jika piutang tidak tertagih, piutang tersebut dihapuskan melalui akun cadanganpiutang. Pemulihan kemudian dari jumlah yang sebelumnya telah dihapuskan dikreditkan terhadap akun cadangan. Perubahan jumlah tercatat akun cadangan piutang diakui dalam laba rugi.

Jika aset keuangan AFS dianggap menurun nilainya, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya telah diakui dalam ekuitas direklasifikasi ke laba rugi.

Kecuali instrumen ekuitas AFS, jika,pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan pengurangan tersebut dapat dikaitkan secara objektif dengan peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya dibalik melalui laba rugi hingga nilai tercatat investasi pada tanggal pemulihan penurunan nilai, sepanjang nilainya tidak melebihi biaya perolehan diamortisasi sebelum pengakuan kerugian penurunan nilai dilakukan.

Dalam hal efek ekuitas AFS, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dalam laba rugi tidak boleh dibalik melalui laba rugi. Setiap kenaikan nilai wajar setelah penurunan nilai diakui secara langsung ke penghasilan komprehensif lain.

Penghentian pengakuan aset keuangan

Perusahaan menghentikan pengakuan aset keuangan jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir, atau Perusahaan mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain. Jika Perusahaan tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka Perusahaan mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Perusahaan memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Perusahaan masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diterima.

Atas penghentian pengakuan aset keuangan secara keseluruhan, selisih antara jumlah tercatat aset dan jumlah pembayaran dan piutang yang diterima dan keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas, diakui dalam laba rugi.

all financial assets with the exception of receivables, where the carrying amount is reduced through the use of an allowance account. When a receivable is considered uncollectible, it is written off against the allowance account. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against the allowance account. Changes in the carrying amount of the allowance account are recognized in profit or loss.

When an AFS financial asset is considered to be impaired, cumulative gains or losses previously recognized in equity are reclassified to profit or loss.

With the exception of AFS equity instruments, if, in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is reversed through profit or loss to the extent that the carrying amount of the investment at the date the impairment is reversed does not exceed what the amortized cost would have been had the impairment not been recognized.

In respect of AFS equity investments, impairment losses previously recognized in profit or loss are not reversed through profit or loss. Any increase in fair value subsequent to an impairment loss is recognized directly in other comprehensive income.

Derecognition of financial assets

The Company derecognizes a financial asset only when the contractual rights to the cash flows from the asset expire, or when the Company transfers the financial asset and substantially all the risks and rewards of ownership of the asset to another entity. If the Company neither transfers nor retains substantially all the risks and rewards of ownership and continues to control the transferred asset, the Company recognizes its retained interest in the asset and an associated liability for amounts it may have to pay. If the Company retains substantially all the risks and rewards of ownership of a transferred financial asset, the Company continues to recognize the financial asset and also recognizes a collateralised borrowing for the proceeds received.

On derecognition of financial asset in its entirety, the difference between the asset's carrying amount and the sum of the consideration received and receivable and the cumulative gain or loss that had been recognized in other comprehensive income and accumulated in equity is recognized in profit or loss.

Atas penghentian pengakuan aset keuangan terhadap satu bagian saja (misalnya ketika Perusahaan masih memiliki hak untuk membeli kembali bagian aset yang ditransfer), Perusahaan mengalokasikan jumlah tercatat sebelumnya dari aset keuangan tersebut pada bagian yang tetap diakui berdasarkan keterlibatan berkelanjutan, dan bagian yang tidak lagi diakui berdasarkan nilai wajar relatif dari kedua bagian tersebut pada tanggal transfer. Selisih antara jumlah tercatat yang dialokasikan pada bagian yang tidak lagi diakui dan jumlah dari pembayaran yang diterima untuk bagian yang yang tidak lagi diakui dan setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang dialokasikan pada bagian yang tidak lagi diakui tersebut yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain diakui pada laba rugi. Keuntungan dan kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain dialokasikan pada bagian yang tetap diakui dan bagian yang dihentikan pengakuannya, berdasarkan nilai wajar relatif kedua bagian tersebut.

On derecognition of financial asset other than its entirety (e.g., when the Company retains an option to repurchase part of a transferred asset), the Company allocates the previous carrying amount of the financial asset between the part it continues to recognize under continuing involvement, and the part it no longer recognizes on the basis of the relative fair values of those parts on the date of the transfer. The difference between the carrying amount allocated to the part that is no longer recognized and the sum of the consideration received for the part no longer recognized and any cumulative gain or loss allocated to it that had been recognized in other comprehensive income is recognized in profit or loss. A cumulative gain or loss that had been recognized in other comprehensive income is allocated between the part that continues to be recognized and the part that is no longer recognized on the basis of the relative fair values of those parts.

f. Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas

Klasifikasi sebagai liabilitas atau ekuitas

Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Perusahaan diklasifikasi sesuai dengan substansi perjanjian kontraktual dan definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas.

Instrumen ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset Perusahaan setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Perusahaan dicatat sebesar hasil penerimaan bersih setelah dikurangi biaya penerbitan langsung.

Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai FVTPL atau pada biaya perolehan diamortisasi.

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL)

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai FVTPL pada saat liabilitas keuangan baik dimiliki untuk diperdagangkan atau ditetapkan pada FVTPL.

Liabilitas keuangan dimiliki untuk diperdagangkan jika:

- diperoleh terutama untuk tujuan dibeli kembali dalam waktu dekat; atau

f. FinancialLiabilities and Equity Instruments

Classification as debt or equity

Financial liabilities and equity instruments issued by the Company are classified according to the substance of the contractual arrangements entered into and the definitions of a financial liability and an equity instrument.

Equity instruments

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of the Company after deducting all of its liabilities. Equity instruments issued by the Company are recorded at the proceeds received, net of direct issue costs.

Financial liabilities

Financial liabilities are classified as either at FVTPL or at amortized cost.

Financial liabilities at FVTPL

Financial liabilities are classified as at FVTPL when the financial liability is either held for trading or it is designated as at FVTPL.

A financial liability is classified as held for trading if:

- it has been acquired principally for the purpose of repurchasing in the near term; or

- pada pengakuan awal merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek aktual terkini; atau
- merupakan derivatif yang tidak ditetapkan dan tidak efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Liabilitas keuangan selain liabilitas keuangan yang diperdagangkan dapat ditetapkan sebagai FVTPL pada saat pengakuan awal jika:

- mengeliminasi atau mengurangi secara signifikan inkonsistensi pengukuran dan pengakuan yang dapat timbul; atau
- kelompok aset keuangan, liabilitas keuangan atau keduanya dikelola dan kinerjanya dievaluasi berdasarkan nilai wajar, sesuai dengan manajemen risiko atau strategi investasi yang didokumentasikan dan informasi tentang kelompok tersebut disediakan secara internal kepada manajemen kunci entitas (sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 7: Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi), misalnya direksi dan CEO.

Liabilitas keuangan sebagai FVTPL yang diukur pada nilai wajar, keuntungan atau kerugian yang timbul diakui dalam laba rugi. Keuntungan atau kerugian bersih yang diakui dalam laba rugi mencakup setiap bunga yang dibayar dari liabilitas keuangan.

Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan meliputi utang usaha, utang lain-lain, biaya yang masih harus dibayar, utang bank, utang pembelian kendaraan dan jaminan penyalur, pada awalnya diukur pada nilai wajar, setelah dikurangi biaya transaksi, dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dengan beban bunga diakui berdasarkan metode suku bunga efektif.

Penghentian pengakuan liabilitas keuangan

Perusahaan menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas Perusahaan telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa. Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan dan utang diakui dalam laba rugi.

- on initial recognition it is part of an identified portfolio of financial instruments that the entity manages together and has a recent actual pattern of short-term profit-taking; or
- it is a derivative that is not designated and effective as a hedging instrument.

A financial liability other than a financial liability held for trading may be designated as at FVTPL upon initial recognition if:

- such designation eliminates or significantly reduces a measurement or recognition inconsistency that would otherwise arise; or
- a group of financial assets, financial liabilities or both is managed and its performance is evaluated on a fair value basis, in accordance with a documented risk management or investment strategy, and information about the group is provided internally on that basis to the entity's key management personnel (as defined in PSAK 7: Related Party Disclosures), for example the entity's board of directors and chief executive officer.

Financial liabilities at FVTPL are stated at fair value, with any resultant gain or loss recognized in profit or loss. The net gain or loss recognized in profit or loss incorporates any interest paid on the financial liability.

Financial lialibilities at amortized cost

Financial liabilities which include trade accounts payable, other accounts payable, accrued expenses, bank loans, liabilities for purchases of vehicles and distributors' deposits, are initially measured at fair value, net of transaction costs, and are subsequently measured at amortized cost, using the effective interest method, with interest expense recognized on an effective yield basis.

Derecognition of financial liabilities

The Company derecognizes financial liabilities when, and only when, the Company's obligations are discharged, cancelled or expired. The difference between the carrying amount of the financial liability derecognized and the consideration paid and payable is recognized in profit or loss.

g. Saling Hapus Antar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Aset dan liabilitas keuangan Perusahaan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika dan hanya jika:

- saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan
- berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

g. Netting of Financial Assets and Financial Liabilities

The Company only offsets financial assets and liabilities and presents the net amount in the statements of financial position where it:

- currently have a legal enforceable right to set off the recognized amount; and
- intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

h. Kas dan Setara Kas

Untuk tujuan penyajian arus kas, kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan semua investasi yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan yang tidak dijaminkan serta tidak dibatasi penggunaannya.

h. Cash and Cash Equivalents

For cash flow presentation purposes, cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks and all unrestricted investments with maturities of three months or less from the date of placement.

i. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi bersih merupakan estimasi harga jual dari persediaan dikurangi seluruh biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

Perusahaan menetapkan penyisihan penurunan nilai persediaan berdasarkan estimasi persediaan yang digunakan pada masa mendatang.

i. Inventories

Inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost is determined using the weighted average method. Net realizable value represents the estimated selling price for inventories less all estimated costs of completion and costs necessary to make the sale.

The Company provides allowance for decline in value of inventories based on estimated future usage of such inventories.

j. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

j. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

k. Aset Tetap – Pemilikan Langsung

Aset tetap dicatat berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Penyusutan diakui sebagai penghapusan biaya perolehan aset dikurangi nilai residu dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

k. Property, Plant and Equipment – Direct Acquisitions

Property, plant and equipment are stated at cost, less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.

Depreciation is recognized so as to write-off the cost of assets less residual values using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

	Tahun/ Years	
Bangunan dan prasarana	10 - 30	Buildings and leasehold improvements
Mesin dan peralatan pabrik	5 - 15	Machinery and factory equipments
Infrastruktur	5 - 10	Infrastructures
Peralatan kantor dan perabot	4 - 5	Office furniture and fixtures
Kendaraan	4	Vehicles

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan direview setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

The estimated useful lives, residual values and depreciation method are reviewed at each year end, with the effect of any changes in estimate accounted for on a prospective basis.

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Land is stated at cost and is not depreciated.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Biaya-biaya lain yang terjadi selanjutnya yang timbul untuk menambah, mengganti atau memperbaiki aset tetap dicatat sebagai biaya perolehan aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke entitas dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal.

The cost of maintenance and repairs is charged to operations as incurred. Other costs incurred subsequently to add to, replace part of, or service an item of property, plant and equipment, are recognized as asset if, and only if it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the entity and the cost of the item can be measured reliably.

Aset tetap yang dihentikan pengakuannya atau yang dijual,nilai tercatatnya dikeluarkan dari kelompok aset tetap. Keuntungan atau kerugian dari penjualan aset tetap tersebut dibukukan dalam laba rugi.

When assets are retired or otherwise disposed of, their carrying values are removed from the accounts and any resulting gain or loss is reflected in profit or loss.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat selesai dan siap digunakan.

Construction in progress is stated at cost and transferred to the respective property, plant and equipment account when completed and ready for use.

I. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

I. Impairment of Non-Financial Assets

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, jumlah terpulihkan dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi jumlah terpulihkan atas suatu aset individual, Perusahaan mengestimasi jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas atas aset.

At the end of each reporting period, the Company reviews the carrying amount of non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any). Where it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Company estimates the recoverable amount of the cash generating unit to which the asset belongs.

Estimasi jumlah terpulihkan adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dan nilai pakai. Dalam menilai nilai pakainya, estimasi arus kas masa depan didiskontokan ke nilai kini menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik

Estimated recoverable amount is the higher of fair value less cost to sell and value in use. In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset for which

atas aset yang mana estimasi arus kas masa depan belum disesuaikan.

Jika jumlah terpulihkan dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) lebih kecil dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan dan rugi penurunan nilai segera diakui dalam laba rugi.

Kebijakan akuntansi untuk penurunan nilai aset keuangan dijelaskan dalam Catatan 3e.

the estimates of future cash flows have not been adjusted.

If the recoverable amount of the non-financial asset (cash generating unit) is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash generating unit) is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately against earnings.

Accounting policy for impairment of financial assets is discussed in Note 3e.

m. Sewa

Sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substantial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Sewa lainnya, yang tidak memenuhi kriteria tersebut, diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Sebagai Lessee

Pembayaran sewa operasi diakui sebagai beban dengan dasar garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa, kecuali terdapat dasar sistematis lain yang dapat lebih mencerminkan pola waktu dari manfaat aset yang dinikmati pengguna. Rental kontinjen diakui sebagai beban di dalam periode terjadinya.

Dalam hal insentif diperoleh dalam sewa operasi, insentif tersebut diakui sebagai liabilitas. Keseluruhan manfaat dari insentif diakui sebagai pengurangan dari biaya sewa dengan dasar garis lurus kecuali terdapat dasar sistematis lain yang lebih mencerminkan pola waktu dari manfaat yang dinikmati pengguna.

m. Leases

Leases are classified as finance leases whenever the terms of the lease transfer substantially all the risks and rewards of ownership to the lessee. All other leases are classified as operating leases.

As Lessee

Operating lease payments are recognized as an expense on a straight-line basis over the lease term, except where another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased asset are consumed. Contingent rentals arising under operating leases are recognized as an expense in the period in which they are incurred.

In the event that lease incentives are received to enter into operating leases, such incentives are recognized as a liability. The aggregate benefit of incentives is recognized as a reduction of rental expense on a straight-line basis, except where another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased asset are consumed.

n. Aset Tak Berwujud – Hak Atas Tanah

Biaya legal pengurusan hak atas tanah pada saat perolehan tanah tersebut diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset tanah pada aset tetap.

Biaya pembaharuan atau pengurusan perpanjangan hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi selama periode hak atas tanah sebagaimana tercantum dalam kontrak atau umur ekonomis aset, mana yang lebih pendek.

n. Intangible Assets– Landrights

The legal cost of land rights upon acquisition of the land is recognized as part of the cost of land under property, plant and equipment.

The cost of renewal or extension of legal rights on land is recognized as an intangible assets and amortized over the period of land rights as stated in the contract or economic life of the assets, whichever is shorter.

o. Provisi

Provisi diakui ketika Perusahaan memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, kemungkinan besar Perusahaan diharuskan menyelesaikan kewajiban dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Jumlah yang diakui sebagai provisi adalah hasil estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian yang meliputi kewajibannya. Apabila suatu provisi diukur menggunakan arus kas yang diperkirakan untuk menyelesaikan kewajiban kini, maka nilai tercatatnya adalah nilai kini dari arus kas.

Ketika beberapa atau seluruh manfaat ekonomi untuk penyelesaian provisi yang diharapkan dapat dipulihkan dari pihak ketiga, piutang diakui sebagai aset apabila terdapat kepastian bahwa penggantian akan diterima dan jumlah piutang dapat diukur secara andal.

o. Provisions

Provisions are recognized when the Company has a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Company will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

The amount recognized as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the present obligation at the end of the reporting period, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation. Where a provision is measured using the cash flows estimated to settle the present obligation, its carrying amount is the present value of those cash flows.

When some or all of the economic benefits required to settle a provision are expected to be recovered from a third party, a receivable is recognized as an asset if it is virtually certain that reimbursement will be received and the amount of the receivable can be measured reliably.

p. Biaya Pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan, konstruksi atau pembuatan aset kualifikasian, merupakan aset yang membutuhkan waktu yang cukup lama agar siap untuk digunakan atau dijual, ditambahkan pada biaya perolehan aset tersebut, sampai dengan saat selesainya aset secara substansial siap untuk digunakan atau dijual.

Semua biaya pinjaman lainnya diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya.

p. Borrowing Costs

Borrowing costs directly attributable to the acquisition, construction or production of qualifying assets, which are assets that necessarily take a substantial period of time to get ready for their intended use or sale, are added to the cost of those assets, until such time as the assets are substantially ready for their intended use or sale.

All other borrowing costs are recognized in profit or loss in the period in which they are incurred.

q. Imbalan Pasca Kerja

Perusahaan memberikan imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk para karyawannya sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003.

Biaya penyediaan imbalan ditentukan dengan menggunakan metode *projected unit credit* dengan penilaian aktuaria yang dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan tahunan. Pengukuran kembali, terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, perubahan dampak batas atas aset (jika ada) dan dari imbal hasil atas aset program (tidak termasuk bunga), yang tercermin langsung dalam laporan posisi keuangan yang dibebankan atau dikreditkan dalam penghasilan komprehensif lain periode terjadinya. Pengukuran kembali

q. Post-Employment Benefits

The Company provides defined post-employment benefits for its employees as required under Labor Law No. 13/2003.

The cost of providing benefits is determined using the projected unit credit method, with actuarial valuations being carried out at the end of each annual reporting period. Remeasurement, comprising actuarial gains and losses, the effect of the changes to the asset ceiling (if applicable) and the return on plan assets (excluding interest), is reflected immediately in the statements of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur. Remeasurement recognized in other comprehensive income is

diakui dalam penghasilan komprehensif lain tercermin segera sebagai pos terpisah pada penghasilan komprehensif lain di ekuitas dan tidak akan direklas ke laba rugi. Biaya jasa lalu diakui dalam laba rugi pada periode amandemen program. Bunga neto dihitung dengan mengalikan tingkat diskonto pada awal periode imbalan pasti dengan liabilitas atau aset imbalan pasti neto. Biaya imbalan pasti dikategorikan sebagai berikut:

- Biaya jasa (termasuk biaya jasa kini, biaya jasa lalu serta keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian).
- Beban atau pendapatan bunga neto.
- Pengukuran kembali.

Perusahaan menyajikan dua komponen pertama dari biaya imbalan pasti di laba rugi. Keuntungan dan kerugian kurtailmen dicatat sebagai biaya jasa lalu.

Liabilitas imbalan pasca kerja yang diakui pada laporan posisi keuangan merupakan defisit aktual.

Liabilitas untuk pesangon diakui mana yang terjadi lebih dahulu ketika entitas tidak dapat lagi menarik tawaran imbalan tersebut dan ketika entitas mengakui biaya restrukturisasi terkait.

Perhitungan imbalan pasca kerja jangka panjang lainnya ditentukan dengan menggunakan metode *projected unit credit*. Biaya jasa, beban bunga dan keuntungan dan kerugian aktuarial diakui langsung pada laba rugi.

Jumlah yang diakui sebagai liabilitas imbalan pasca kerja jangka panjang lainnya dilaporan posisi keuangan merupakan nilai kini liabilitas imbalan pasti.

reflected immediately as a separate item under other comprehensive income in equity and will not be reclassified to profit or loss. Past service cost is recognized in profit or loss in the period of a plan amendment. Net interest is calculated by applying the discount rate at the beginning of the period to the net defined benefit liability or asset. Defined benefit costs are categorised as follows:

- Service cost (including current service cost, past service cost, as well as gains and losses on curtailments and settlements).
- Net interest expense or income.
- Remeasurement.

The Company presents the first two components of defined benefit costs in profit or loss. Curtailment gains and losses are accounted for as past service costs.

The post-employment benefits obligation recognized in the statements of financial position represents the actual deficit.

A liability for a termination benefit is recognized at the earlier of when the entity can no longer withdraw the offer of the termination benefit and when the entity recognizes any related restructuring costs.

The calculation of other long-term post-employment benefits is determined using the projected unit credit method. Service cost, interest expense and actuarial gains and losses are recognized in profit or loss.

The amounts recognized as other long-term post-employment benefits in the statements of financial position represent the present value of defined benefits obligation.

r. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diukur dengan nilai wajar imbalan yang diterima atau dapat diterima. Pendapatan dikurangi dengan estimasi retur pelanggan, rabat dan cadangan lain yang serupa.

Penjualan barang

Pendapatan dari penjualan barang harus diakui bila seluruh kondisi berikut dipenuhi:

- Perusahaan telah memindahkan risiko dan manfaat secara signifikan kepemilikan barang kepada pembeli;
- Perusahaan tidak lagi melanjutkan pengelolaan yang biasanya terkait

r. Revenue and Expense Recognition

Revenue is measured at the fair value of the consideration received or receivable. Revenue is reduced for estimated customer returns, rebates and other similar allowances.

Sales of goods

Revenue from sales of goods is recognized when all of the following conditions are satisfied:

- The Company has transferred to the buyer the significant risks and rewards of ownership of the goods;
- The Company retains neither continuing managerial involvement to

dengan kepemilikan atas barang ataupun melakukan pengendalian efektif atas barang yang dijual;

- Jumlah pendapatan dapat diukur dengan andal;
- Kemungkinan besar manfaat ekonomi yang terkait dengan transaksi akan mengalir kepada Perusahaan tersebut; dan
- Biaya yang terjadi atau akan terjadi sehubungan transaksi penjualan tersebut dapat diukur dengan andal.

Pendapatan bunga

Pendapatan bunga diakru berdasarkan waktu terjadinya dengan acuan jumlah pokok terhutang dan tingkat bunga yang berlaku.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya.

s. Pajak Penghasilan

Pajaksaat terutang berdasarkan laba kena pajak untuk suatu tahun. Laba kena pajak berbeda dari laba sebelum pajak seperti yang dilaporkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain karena pos pendapatan atau beban yang dikenakan pajak atau dikurangkan pada tahun berbeda dan pos-pos yang tidak pernah dikenakan pajak atau tidak dapat dikurangkan.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak yang digunakan dalam perhitungan laba kena pajak. Liabilitas pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer kena pajak. Aset pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar bahwa laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal (selain dari kombinasi bisnis) dari aset dan liabilitas suatu transaksi yang tidak mempengaruhi laba kena pajak atau laba akuntansi. Selain itu, liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal goodwill.

the degree usually associated with ownership nor effective control over the goods sold;

- The amount of revenue can be measured reliably;
- It is probable that the economic benefits associated with the transaction will flow to the Company; and
- The cost incurred or to be incurred in respect of the transaction can be measured reliably.

Interestincome

Interest income is accrued on time basis, by reference to the principal outstanding and at the applicable interest rate.

Expenses

Expenses are recognized when incurred.

s. Income Tax

The tax currently payable is based on taxable profit to the year. Taxable profit differs from profit before tax as reported in the statements of profit or loss and other comprehensive income because of items of income or expense that are taxable or deductible in other years and items that are never taxable or deductible.

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using prevailing tax rates.

Deferred tax is recognized on temporary differences between the carrying amounts of assets and liabilities in the financial statements and the corresponding tax bases used in the computation of taxable profit. Deferred tax liabilities are generally recognized for all taxable temporary differences. Deferred tax assets are generally recognized for all deductible temporary differences to the extent that is probable that taxable profits will be available against which those deductible temporary differences can be utilized. Such deferred tax assets and liabilities are not recognized if the temporary differences arises from the initial recognition (other than in a business combination) of assets and liabilities in a transaction that affects neither the taxable profit nor the accounting profit. In addition, deferred tax liabilities are not recognized if the temporary differences arises from the initial recognition of goodwill.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku dalam periode ketika liabilitas diselesaikan atau aset dipulihkan berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Pengukuran aset dan liabilitias pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Perusahaan memperkirakan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir periode pelaporan dan dikurangi jumlah tercatatnya jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut.

Pajak kini dan pajak tangguhan diakui sebagai beban atau penghasilan dalam laba rugi, kecuali sepanjang pajak penghasilan yang timbul dari transaksi atau peristiwa yang diakui, diluar laba rugi (baik dalam penghasilan komprehensif lain maupun secara langsung di ekuitas), dalam hal tersebut pajak juga diakui diluar laba rugi atau yang timbul dari akuntansi awal kombinasi bisnis.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus ketika entitas memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan ketika aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas entitas kena pajak yang sama atau entitas kena pajak yang berbeda yang memiliki intensi untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan dimana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diharapkan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the period in which the liability is settled or the asset realized, based on the tax rates (and tax laws) that have been enacted, or substantively enacted, by the end of the reporting period.

The measurement of deferred tax assets and liabilities reflects the tax consequences that would follow from the manner in which the Company expects, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of its assets and liabilities.

The carrying amount of deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the asset to be recovered.

Current and deferred tax are recognized as an expense or income in profit or loss, except when they relate to items that are recognized outside of profit or loss (whether in other comprehensive income or directly in equity), in which case the tax is also recognized outside of profit or loss, or where they arise from the initial accounting for a business combination.

Deferred tax assets and liabilities are offset when there is legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities and when they relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or different taxable entities when there is an intention to settle its current tax assets and current tax liabilities on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

t. Laba Per Saham Dasar

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

t. Basic Earnings Per Share

Basic earnings per share is computed by dividing net income attributable to the owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding during the year.

u. Instrumen Keuangan Derivatif

Perusahaan melakukan instrumen keuangan derivatif dalam bentuk kontrak berjangka perubahan nilai tukar mata uang asing (*foreign exchange forward contracts*) untuk mengelola eksposur atas tingkat perubahan nilai tukar mata uang asing. Penggunaan derivatif lebih rinci diungkapkan pada Catatan 27.

Perusahaan juga mempunyai instrumen keuangan derivatif yang digunakan untuk mengelola risiko fluktuasi harga bahan baku.

Derivatif awalnya diakui pada nilai wajar pada tanggal kontrak dilakukan dan selanjutnya diukur pada nilai wajarnya pada setiap akhir tanggal pelaporan.

Walaupun dilakukan sebagai lindung nilai ekonomi dari eksposur terhadap risiko nilai tukar mata uang asing, derivatif ini tidak ditetapkan dan tidak memenuhi persyaratan sebagai akuntansi lindung nilai dan oleh karena itu perubahan nilai wajarnya langsung diakui dalam laba rugi.

Suatu derivatif disajikan sebagai aset tidak lancar atau liabilitas jangka panjang jika sisa jatuh tempo dari instrumen lebih dari 12 bulan dan tidak diharapkan akan direalisasi atau diselesaikan dalam jangka waktu 12 bulan. Derivatif lainnya disajikan sebagai aset lancar atau liabilitas jangka pendek.

u. DerivativeFinancial Instruments

The Company enters into derivative financial instruments in the form of foreign exchange forward contracts to manage its exposure to foreign exchange rate risks. Further details on the use of derivatives are disclosed in Note 27

The Company also has derivative financial instruments which are used to manage the risk in raw material prices.

Derivatives are initially recognized at fair value at the date the derivative contract is entered into and are subsequently remeasured to their fair value at the end of each reporting period.

Although entered into as economic hedge of exposure against foreign exchange rate risks, these derivatives are not designated and do not qualify as accounting hedge and therefore changes in fair values are recognized immediately in earnings.

A derivative is presented as non-current asset or non-current liability if the remaining maturity of the instrument is more than12 months and is not expected to be realized or settled within 12 months. Other derivatives are presented as current assets or current liabilities.

v. Informasi Segmen

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Perusahaan yang secara regular direview oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

a) yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);

b) yang hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan

c) dimana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

v. Segment Information

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Company that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

An operating segment is a component of an entity:

a) that engages in business activities from which it may earn revenues and incurred expenses (including revenues and expenses relating to the transactions with other components of the same entity);

b) whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and

c) for which discrete financial information is available.

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja mereka terfokus pada kategori dari setiap produk.

Information reported to the chief operating decision maker for the purpose of resource allocation and assessment of performance is more specifically focused on the category of each product.

4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN ESTIMASI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan, yang dijelaskan dalam Catatan 3, manajemen diwajibkan untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi tentang jumlah tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia dari sumber lain. Estimasi dan asumsi yang terkait didasarkan pada pengalaman historis dan faktor-faktor lain yang dianggap relevan. Hasil aktualnya mungkin berbeda dari estimasi tersebut.

Estimasi dan asumsi yang mendasari ditelaah secara berkelanjutan. Revisi estimasi akuntansi diakui dalam periode dimana estimasi tersebut direvisi jika revisi hanya mempengaruhi periode tersebut, atau pada periode revisi dan periode masa depan jika revisi mempengaruhi periode saat ini dan periode masa depan.

Pertimbangan Kritis dalam Penerapan Kebijakan Akuntansi

Dalam menerapkan kebijakan akuntansi Perusahaan, manajemen tidak membuat pertimbangan kritis yang memiliki pengaruh signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan, selain yang melibatkan estimasi, yang disebutkan di bawah ini.

Sumber Estimasi Ketidakpastian

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber estimasi ketidakpastian utama lainnya pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya dijelaskan di bawah ini:

Rugi Penurunan Nilai Piutang

Perusahaan menilai penurunan nilai piutang pada setiap tanggal pelaporan. Dalam menentukan apakah rugi penurunan nilai harus dicatat dalam laba rugi, manajemen membuat penilaian, apakah terdapat bukti objektif bahwa kerugian telah terjadi. Manajemen juga membuat penilaian atas metodologi dan asumsi untuk memperkirakan jumlah dan waktu arus kas masa depan yang direview secara berkala untuk mengurangi perbedaan antara estimasi kerugian dan kerugian aktualnya. Nilai tercatat piutang telah diungkapkan dalam Catatan 7.

4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND ESTIMATES

In the application of the Company's accounting policies, which are described in Note 3, management is required to make judgments, estimates and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and associated assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant. Actual results may differ from these estimates.

The estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognized in the period which the estimate is revised if the revision affects only that period, or in the period of the revision and future periods if the revision affects both current and future periods.

Critical Judgments in Applying Accounting Policies

In applying the Company's accounting policies, management has not made critical judgments that have a significant effect on the amounts recognized in the financial statements, apart from those involving estimations, which are dealt with below.

Key Sources of Estimation Uncertainty

The key assumptions concerning future and other key sources of estimation uncertainty at the end of the reporting period, that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are discussed below:

Impairment Loss on Receivables

The Company assesses its receivables for impairment at each reporting date. In determining whether an impairment loss should be recorded in profit or loss, management makes judgment as to whether there is an objective evidence that loss event has occurred. Management also makes judgment as to the methodology and assumptions for estimating the amount and timing of future cash flows which are reviewed regularly to reduce any difference between loss estimate and actual loss. The carrying amount of receivables is disclosed in Note 7.

Penyisihan Penurunan Nilai Persediaan

Perusahaan membuat penyisihan penurunan nilai persediaan berdasarkan estimasi persediaan yang digunakan pada masa mendatang. Walaupun asumsi yang digunakan dalam mengestimasi penyisihan penurunan nilai persediaan telah sesuai dan wajar, namun perubahan signifikan atas asumsi ini akan berdampak material terhadap penyisihan penurunan nilai persediaan, yang pada akhirnya akan mempengaruhi hasil usaha Perusahaan. Nilai tercatat persediaan diungkapkan dalam Catatan 8.

Allowance for Decline in Value of Inventories

The Company provides allowance for decline in value of inventories based on estimated future usage of such inventories. While it is believed that the assumptions used in the estimation of the allowance for decline in value of inventories are appropriate and reasonable, significant changes in these assumptions may materially affect the assessment of the allowance for decline in value of inventories, which ultimately will impact the result of the Company's operations. The carrying amount of inventories is disclosed in Note 8.

Taksiran Nilai Residu dan Masa Manfaat Ekonomis Aset Tetap

Nilai residu dan masa manfaat setiap aset tetap Perusahaan ditentukan berdasarkan kegunaan yang diharapkan dari aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman atas aset sejenis. Nilai residu dan masa manfaat setiap aset ditelaah secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi di masa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan biaya yang diakibatkan karena perubahan faktor yang disebutkan di atas.

Perubahan nilai residu dan masa manfaat aset tetap dapat mempengaruhi jumlah biaya penyusutan yang diakui dan penurunan nilai tercatat aset tersebut.

Nilai tercatat aset tetap diungkapkan dalam Catatan 10.

Estimated Residual Values and Useful Lives of Property, Plant and Equipment

The residual value and useful life of each item of the Company's property, plant and equipment are estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated residual value and useful life of each asset are reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above.

A change in the estimated residual value and useful life of any item of property, plant and equipment would affect the recorded depreciation expense and decrease in the carrying values of these assets.

The carrying amount of property, plant and equipment is disclosed in Note 10.

Manfaat Karyawan

Penentuan liabilitas imbalan pasca kerja tergantung pada pemilihan asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah liabilitas tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji. Walaupun asumsi Perusahaan dianggap tepat dan wajar, namun perubahan signifikan pada kenyataannya atau perubahan signifikan dalam asumsi yang digunakan dapat berpengaruh secara signifikan terhadap liabilitas imbalan pasca kerja Perusahaan.

Nilai tercatat dari liabilitas imbalan pasca kerja dan asumsi dari aktuaris diungkapkan dalam Catatan 17.

Employee Benefits

The determination of provision for post-employment benefits is dependent on selection of certain assumptions used by actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rate and rate of salary increase. While it is believed that the Company's assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual results or significant changes in assumptions may materially affect the Company's provision for post-employment benefits.

The carrying amount of post-employment benefits obligation and the actuarial assumptions are disclosed in Note 17.

Pajak Penghasilan

Berdasarkan Undang-undang Perpajakan Indonesia, Perusahaan melaporkan pajak berdasarkan sistem *self-assessment*. Fiskus dapat menetapkan atau mengubah pajak-pajak tersebut dalam jangka waktu tertentu sesuai dengan peraturan yang berlaku. Perusahaan memiliki eksposur terhadap pajak penghasilan karena terkait pertimbangan yang signifikan dalam menetapkan provisi pajak penghasilan Perusahaan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penetapan akhir pajaknya tidak pasti selama kegiatan usaha normal. Perusahaan mengakui liabilitas atas masalah pajak yang diharapkan berdasarkan estimasi tambahan pajak yang jatuh tempo. Bila hasil final pajak atas masalah-masalah ini berbeda dengan jumlah yang telah diakui, perbedaan tersebut akan berpengaruh pada pajak penghasilan pada periode dimana penetapan terjadi. Jumlah tercatat pajak penghasilan dibayar dimuka dan utang pajak penghasilan diungkapkan dalam Catatan 9, 13 dan 26.

IncomeTax

Under the tax laws of Indonesia, the Company submits tax returns on the basis of self-assessment. The tax authorities may assess or amend taxes within the statute of limitation under prevailing regulations. The Company has exposure to income taxes since significant judgment is involved in determining the Company's provision for income taxes. There are certain transactions and computations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Company recognizes liabilities for expected tax issues based on estimates of whether additional taxes will be due. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recognized, such differences will impact the income tax provisions in the period in which such determination is made. The carrying amounts of prepaid income taxes and income tax payables are disclosed in Notes 9, 13 and 26.

5. KAS DAN SETARA KAS / 5. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	30 September/ September 30, 2017 Rp 000,-	31 Desember/ December 31, 2016 Rp 000,-	
Kas	257,417	137,200	Cash on hand
Bank			Cash in banks
Rupiah			Rupiah
Pihak berelasi (Catatan 29)			Related party (Note 29)
PT Bank Ganesha Tbk	1,158,132	8,801,865	PT Bank Ganesha Tbk
Pihak ketiga			Third parties
PT Bank CIMB Niaga Tbk	30,536,019	29,711,064	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	4,691,025	13,882,563	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	528,584	358,280	PT Bank Central Asia Tbk
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 300 juta)	197,691	303,738	Others (below Rp 300 million each)
Subjumlah	37,111,451	53,057,510	Subtotal
Dollar Amerika Serikat			U.S. Dollar
Pihak berelasi (Catatan 29)			Related party (Note 29)
PT Bank Ganesha Tbk	112,693		PT Bank Ganesha Tbk
Pihak ketiga			Third parties
PT Bank CIMB Niaga Tbk	248,283	20,918,879	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	893,116	397,127	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 300 juta)	112,628	113,654	Others (below Rp 300 million each)
Subjumlah	1,366,720	21,429,660	Subtotal
Jumlah bank	38,478,171	74,487,170	Total cash in banks
Deposito berjangka			Time deposits
Rupiah			Rupiah
Pihak berelasi (Catatan 29)			Related party (Note 29)
PT Bank Ganesha Tbk	-	70,000,000	PT Bank Ganesha Tbk
Pihak ketiga			Third party
PT Bank CIMB Niaga Tbk	143,000	-	
PT Bank Resona Perdania	-	10,000,000	PT Bank Resona Perdania
Dollar Amerika Serikat - pihak ketiga			
PT Bank CIMB Niaga Tbk	667,854	-	
Jumlah deposito berjangka	810,854	80,000,000	Total time deposits
Jumlah	39,546,442	154,624,370	Total
Tingkat bunga deposito berjangka			Interest rate on time deposits
per tahun - Rupiah	4,25%-6%	7,25% - 8%	per annum - Rupiah
per tahun - Dolar Amerika Serikat	0,25%	-	per annum - U.S.Dollar

6. ASET KEUANGAN LAINNYA / 6. OTHER FINANCIAL ASSETS

	30 September/ September 30, 2017 Rp 000,-	31 Desember/ December 31, 2016 Rp 000,-	
Deposito berjangka			Time deposits
Pihak berelasi (Catatan 28)	-	90,000,000	Related party (Note 28)
Pihak ketiga	-	55,169,752	
Jumlah deposito berjangka	-	145,169,752	Total time deposits
Tersedia untuk dijual	1,053,689	1,008,751	Available-for-sale
Lain-lain	624,969	622,835	Others
Jumlah	1,678,658	146,801,338	Total

Deposito berjangka / Time deposits

	30 September/ September 30, 2017 Rp 000,-	31 Desember/ December 31, 2016 Rp 000,-	
Pihak berelasi - Rupiah			Related party - Rupiah
PT Bank Ganesha Tbk	-	90,000,000	PT Bank Ganesha Tbk
Pihak ketiga			Third party
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk			PT Bank CIMB Niaga Tbk
Rupiah	-	54,043,627	Rupiah
Dollar Amerika Serikat	-	1,126,125	U.S. Dollar
Jumlah	-	145,169,752	Total
Tingkat bunga per tahun			Interest rates per annum
Rupiah	-	4,25% - 7,25%	Rupiah
Dollar Amerika Serikat	-	0,25% - 0,5%	U.S. Dollar

Deposito berjangka di PT Bank Ganesha Tbk mempunyai jangka waktu 6 bulan (Catatan 29). Pada tanggal 27 Januari 2017 deposito berjangka tersebut telah dicairkan.

Time deposits in PT Bank Ganesha Tbk have terms of 6 months (Note 29). On January 27, 2017 that time deposits have been withdrawal.

Tersedia untuk dijual / Available-for-sale

	30 September/ September 30, 2017 Rp 000,-	31 Desember/ December 31, 2016 Rp 000,-	
Reksadana	736,202	736,202	Mutual fund
Keuntungan perubahan nilai wajar efek yang belum direalisasi	317,487	272,549	Unrealized gain on changes in fair value of securities
Jumlah nilai wajar	1,053,689	1,008,751	Total fair value

Perubahan yang belum direalisasi dalam nilai wajar efek tersedia untuk dijual:

Unrealized changes in fair value of AFS securities:

	2017 Rp 000,-	2016 Rp 000,-	
Saldo awal	272,549	200,870	Beginning balance
Perubahan nilai wajar efek	44,938	72,884	Changes in fair value
Realisasi atas keuntungan penjualan	-	(1,205)	Realized gain on sale
Saldo akhir	317,487	272,549	Ending balance

Lain-lain

Merupakan bank garansi pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk yang jatuh tempo kurang dari 1 tahun.

Others

This account represents bank guarantees in PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with maturities less than 1 year.

7. PIUTANG USAHA KEPADA PIHAK KETIGA

7. TRADE ACCOUNTS RECEIVABLE FROM THIRD PARTIES

	30 September/ September 30, 2017 Rp 000,-	31 Desember/ December 31, 2016 Rp 000,-	
a. Berdasarkan pelanggan			a. By customers
Pelanggan dalam negeri	648,688,680	542,169,603	Local customers
Pelanggan luar negeri	29,969,699	246,281	Foreign customers
Piutang usaha kotor	678,658,379	542,415,884	Gross trade accounts receivable
Cadangan kerugian penurunan nilai	(12,658,559)	(12,630,554)	Allowance for impairment losses
Jumlah piutang usaha bersih	665,999,820	529,785,330	Net trade accounts receivable
b. Umur piutang usaha yang belum diturunkan nilainya			b. Aging of trade accounts receivable not impaired
Belum jatuh tempo	352,031,824	393,324,619	Not yet due
Lewat jatuh tempo			Past due
Kurang dari 30 hari	214,689,291	41,845,031	Under 30 days
31 - 60 hari	40,104,845	35,029,702	31 - 60 days
61 - 90 hari	21,115,339	9,929,656	61 - 90 days
91 - 180 hari	14,241,039	40,521,219	91 - 180 days
Lebih dari 180 hari	23,817,482	9,135,103	More than 180 days
Jumlah piutang usaha bersih	665,999,820	529,785,330	Net trade accounts receivable
c. Berdasarkan mata uang			c. By currencies
Rupiah	640,930,596	533,567,173	Rupiah
Dollar Amerika Serikat	37,727,783	8,848,711	U.S. Dollar
Jumlah	678,658,379	542,415,884	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(12,658,559)	(12,630,554)	Allowance for impairment losses
Jumlah piutang usaha bersih	665,999,820	529,785,330	Net trade accounts receivable

Jangka waktu rata-rata kredit penjualan barang adalah 30 - 90 hari. Tidak ada bunga yang dibebankan pada piutang usaha.

Piutang usaha yang diungkapkan di atas termasuk jumlah yang telah jatuh tempo pada akhir periode pelaporan dimana Perusahaan tidak mengakui cadangan kerugian penurunan nilai piutang karena belum ada perubahan yang signifikan dalam kualitas kredit dan jumlah piutang masih dapat dipulihkan.

The average credit period on sales of goods is 30 - 90 days. No interest is charged on trade accounts receivable.

Trade accounts receivables disclosed above include amounts that are past due at the end of the reporting period for which the Company has not recognized an allowance for impairment lossesbecause there has not been a significant change in credit quality and the amounts are still considered recoverable.

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai / Movement in the allowance for impairment losses

	30 September/ September 30, 2017 Rp 000,-	31 Desember/ December 31, 2016 Rp 000,-	
Saldo awal	12,630,554	12,209,888	Beginning balance
Kerugian penurunan nilai piutang	28,005	420,666	Impairment losses recognized on receivables
Saldo akhir	12,658,559	12,630,554	Ending balance

Cadangan kerugian penurunan nilai piutang diakui secara individual terhadap piutang usaha dari piutang yang sudah jatuh tempo diatas 90 hari berdasarkan jumlah estimasi yang tidak terpulihkan yang ditentukan dengan mengacu pada pengalaman masa lalu pelanggan dan analisis posisi keuangan kini pelanggan.

Allowance for impairment losses are recognized for individual trade accounts receivable which have been past due for more than 90 days based on estimated irrecoverable amounts determined by reference to past default experience of the customer and an analysis of the customer's current financial position.

Perusahaan tidak memiliki jaminan atau peningkatan kredit lainnya atas piutang dan juga tidak memiliki hak hukum yang saling hapus dengan setiap jumlah yang terutang oleh Perusahaan kepada pelanggan.

The Company does not hold any collateral or other credit enhancements over trade accounts receivable balances nor does it have a legal right of offset against any amounts owed by the Company to the customer.

Berdasarkan penelaahan atas status masing-masing piutang usaha pada akhir periode, manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang kepada pihak ketiga adalah cukup karena tidak terdapat perubahan signifikan terhadap kualitas kredit dan jumlah tersebut masih dapat ditagih.

Based on the review of the status of trade accounts receivable at the end of the periods, management believes that the allowance for impairment losses from third parties is adequate because there are no significant changes in credit quality and the amounts are still collectible.

Pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016, piutang usaha digunakan sebagai jaminan atas utang bank (Catatan 30c).

On September 30, 2017 and December 31, 2016, trade accounts receivable are used as collateral for bank loans (Note 30c).

8. PERSEDIAAN / 8. INVENTORIES

	30 September/ September 30, 2017 Rp 000,-	31 Desember/ December 31, 2016 Rp 000,-	
Barang jadi	449,130,489	185,742,522	Finished goods
Barang dalam proses	94,207,342	16,270,009	Work in process
Bahan baku	200,833,860	111,578,759	Raw materials
Bahan pembantu dan suku cadang	18,367,908	10,376,417	Factory supplies and spare parts
Jumlah	762,539,599	323,967,707	Total
Penyisihan penurunan nilai persediaan	(3,320,254)	(3,320,254)	Allowance for decline in value of inventories
Bersih	759,219,345	320,647,453	Net
Mutasi penyisihan penurunan nilai persediaan:			Changes in the allowance for decline in value of inventories:
Saldo awal	3,320,254	682,940	Beginning balance
Penambahan periode berjalan	-	2,637,314	Provisions during the period
Saldo akhir	3,320,254	3,320,254	Ending balance

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai persediaan adalah cukup.

Management believes the allowance for decline in value of inventories is adequate.

Pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016, persediaan digunakan sebagai jaminan atas utang bank (Catatan 30c).

On September 30, 2017 and December 31, 2016, inventories are used as collateral for bank loans (Note 30c).

Persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya kepada PT Asuransi Dayin Mitra Tbk.

Inventories were insured against fire and other risks with PT Asuransi Dayin Mitra Tbk.

Berikut ini adalah informasi mengenai jumlah persediaan tercatat dan nilai pertanggungan:

The following table details the net book value of total inventories and sum insured:

	30 September/ September 30, 2017	31 Desember/ December 31, 2016	
Jumlah persediaan tercatat (dalam ribuan Rupiah)	759,219,345	320,647,453	Carrying amount of invetories (in thosand Rupiah)
Nilai pertanggungan			Sum insured
Rupiah (dalam ribuan)	89,973,822	-	Rupiah (in thosand)
Dollar Amerika Serikat	25,075,000	22,490,000	U.S. Dollar

9. PAJAK DIBAYAR DIMUKA

9. PREPAID TAXES

	30 September/ September 30, 2017 Rp 000,-	31 Desember/ December 31, 2016 Rp 000,-	
Pajak penghasilan - Pasal 28A			Income taxes - Article 28A
Tahun 2015	1,723,720.00	7,351,841	Year 2015
Tahun 2017 (Catatan 26)	9,791,596	-	Year 2017 (Note 26)
Pajak pertambahan nilai - bersih	-		Value added tax - net
Tahun 2017	52,197,002	-	Year 2017
Tahun 2016	22,647,905	22,647,906	Year 2016
Jumlah	86,360,223	29,999,747	Total

Pada bulan Mei 2017, Perusahaan memperoleh Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) pajak penghasilan badan tahun 2015 dimana pajak penghasilan yang dapat direstitusi sebesar Rp 4.998.977.331. Selisih sebesar Rp 1.336.010.182 disajikan sebagai pajak kini sehubungan dengan penyesuaian dari pajak kini tahun 2015 dan sebesar 1.016.853.866 dikreditkan di pajak tahun 2016.

In May 2017, the Company received Tax Overpayment Assessment Letter (SKPLB) for 2015 corporate income tax which stated that the Company is entitled to a tax refund amounting to Rp 4,998,977,331. The remaining Rp 1,336,010,182 is presented as current tax expense pertaining to 2015 adjusment of current tax and Rp 1,016,853,866 credited in tax of 2016.

10. ASET TETAP

Penambahan aset tetap tahun 2017 termasuk aset tetap milik PT Langgeng Bajapratama yang diakuisisi tahun 2017 terdiri dari biaya perolehan sebesar Rp 562.476.599.644 dan akumulasi penyusutan awal sebesar Rp 161.787.255.303 sebagai berikut:

10. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT

The additions to property and equipment in 2017 included property and equipment of PT Langgeng Bajapratama, which was acquired in 2017 with acquisition cost Rp 562,472,599,644 and beginning accumulated depreciation of Rp 161,787,255,303 as follows:

	1 Januari/ January 1, 2017	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	30 September/ September 30, 2,017	
	Rp 000,-	Rp 000,-	Rp 000,-	Rp 000,-	Rp 000,-	
Biaya perolehan:						At cost:
Pemilikan langsung						Direct acquisitions
Tanah	110,100,371	270,000,000	-	-	380,100,371	Land
Bangunan dan prasarana	87,532,121	86,575,379	-	431,026	174,538,526	Buildings and leasehold improvements
Mesin dan peralatan pabrik	724,248,169	182,422,598	62,982	3,098,878	909,706,663	Machinery and factory equipments
Infrastruktur	36,439,759	2,237,996	355,000	-	38,322,755	Infrastructures
Peralatan kantor dan perabot	14,727,849	18,508,378	-	-	33,236,227	Office furniture and fixtures
Kendaraan	34,020,070	12,982,626	1,241,147	-	45,761,549	Vehicles
Aset dalam penyelesaian						Construction in progress
Bangunan dan prasarana	34,272,349	7,940,414	-	(431,026)	41,781,737	Buildings and leasehold improvements
Mesin dan peralatan pabrik	-	74,224,823	-	(3,098,878)	71,125,945	Machinery and factory equipments
Jumlah	1,041,340,688	654,892,214	1,659,129	-	1,694,573,773	Total
Akumulasi penyusutan:						Accumulated depreciation:
Pemilikan langsung						Direct acquisitions
Bangunan dan prasarana	26,122,541	25,480,222	-	-	51,602,763	Buildings and leasehold improvements
Mesin dan peralatan pabrik	406,452,512	138,382,968	-	-	544,835,480	Machinery and factory equipments
Infrastruktur	19,227,915	2,618,214	-	-	21,846,129	Infrastructures
Peralatan kantor dan perabot	10,733,473	15,341,311	-	-	26,074,784	Office furniture and fixtures
Kendaraan	18,269,472	9,766,558	620,491	-	27,415,539	Vehicles
Jumlah	480,805,913	191,589,273	620,491	-	671,774,695	Total
Jumlah tercatat	560,534,775				1,022,799,078	Net book value

	1 Januari/ January 1, 2016	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	31 Desember/ December 31, 2016	
	Rp 000,-	Rp 000,-	Rp 000,-	Rp 000,-	Rp 000,-	
Biaya perolehan:						At cost:
Pemilikan langsung						Direct acquisitions
Tanah	109,983,676	116,695	-	-	110,100,371	Land
Bangunan dan prasarana	75,192,820	5,685,656	-	6,653,645	87,532,121	Buildings and leasehold improvements
Mesin dan peralatan pabrik	720,481,228	14,861,540	15,614,599	4,520,000	724,248,169	Machinery and factory equipments
Infrastruktur	34,581,199	1,858,560	-	-	36,439,759	Infrastructures
Peralatan kantor dan perabot	11,870,807	2,986,044	129,002	-	14,727,849	Office furniture and fixtures
Kendaraan	32,227,117	3,811,221	2,018,268	-	34,020,070	Vehicles
Aset dalam penyelesaian						Construction in progress
Bangunan dan prasarana	31,107,799	9,818,195	-	(6,653,645)	34,272,349	Buildings and leasehold improvements
Mesin dan peralatan pabrik	-	4,520,000	-	(4,520,000)	-	Machinery and factory equipments
Jumlah	1,015,444,646	43,657,911	17,761,869	-	1,041,340,688	Total
Akumulasi penyusutan:						Accumulated depreciation:
Pemilikan langsung						Direct acquisitions
Bangunan dan prasarana	23,832,145	2,290,396	-	-	26,122,541	Buildings and leasehold improvements
Mesin dan peralatan pabrik	399,960,009	21,891,654	15,399,151	-	406,452,512	Machinery and factory equipments
Infrastruktur	16,411,220	2,816,695	-	-	19,227,915	Infrastructures
Peralatan kantor dan perabot	8,531,092	2,308,800	106,419	-	10,733,473	Office furniture and fixtures
Kendaraan	14,599,416	4,975,626	1,305,570	-	18,269,472	Vehicles
Jumlah	463,333,882	34,283,171	16,811,140	-	480,805,913	Total
Jumlah tercatat	552,110,764				560,534,775	Net book value

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expense was allocated to the following:

	30 September/ September 30, 2017 Rp 000,-	30 September/ September 30, 2016 Rp 000,-	
Biaya pabrikasi	31,749,944	22,231,099	Factory overhead
Beban penjualan (Catatan 23)	707,319	959,297	Selling expenses (Note 23)
Beban umum dan administrasi (Catatan 24)	2,205,028	1,599,449	General and administrative expenses (Note 24)
Jumlah	34,662,291	24,789,845	Total

Penghapusan/penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

Disposals/sales of property, plant and equipment are as follows:

	30 September/ September 30, 2017 Rp	30 September/ September 30,2016 Rp	
Nilai tercatat	620,656	1,058,547	Net carrying amount
Penerimaan hasil penjualan aset tetap	666,318	790,609	Proceeds from sales of property, plant dan equipment
Keuntungan (kerugian) penghapusan/ penjualan aset tetap	45,662	(267,938)	Gain (loss) on disposals/sales of property, plant and equipment

Aset dalam penyelesaian merupakan bangunan dan prasarana dengan persentase penyelesaian sebesar 90% dari kontrak dan diperkirakan akan selesai pada bulan Desember 2017.

Construction in progress represents buildings and leasehold improvements with percentage of completion about 90% of the total contract and are estimated to be completed in December 2017.

Perusahaan memiliki tanah dengan luas seluruhnya 100.407 m^2 yang terletak di Jl. Raya Bekasi, Cakung - Jakarta, dengan hak legal berupa Hak Guna Bangunan (HGB) yang berjangka waktu antara 20 sampai 30 tahun yang akan jatuh tempo antara 2020 sampai 2045. Manajemen berkeyakinan tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung oleh bukti pemilikan yang memadai.

The Company owns land with a total area of 100,407 m^2 located at Jl. Raya Bekasi, Cakung - Jakarta, with Building Use Rights (Hak Guna Bangunan or HGB) for periods of 20 to 30 years which will be expired between 2020 to 2045. Management believes that there will be no difficulty in the extension of the landrights since all the land were acquired legally and supported by sufficient evidence of ownership.

Pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016, tanah dan bangunan pabrik digunakan sebagai jaminan atas utang bank (Catatan 16 dan 30c).

On September 30, 2017 and December 31, 2016, land and factory building amounting are used as collateral for bank loans (Notes 16 and 30c).

Aset tetap, kecuali tanah, telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, bencana alam dan risiko lainnya kepada PT Asuransi Dayin Mitra Tbk dan ACA Asuransi.

Property, plant and equipment, except land, were insured against fire, disasters and other risks with PT Asuransi Dayin Mitra Tbk dan ACA Asuransi.

Berikut ini adalah informasi mengenai jumlah aset tercatat dan nilai pertanggungan:

The following table details the net book value of total assets and sum insured:

	30 September/ September 30, 2017	31 Desember/ December 31, 2016	
Jumlah tercatat (dalam ribuan Rupiah)	642,698,708	450,434,404	Net book value (in thousand Rupiah)
Nilai pertanggungan aset tetap			Sum insured of property, plant and equipment
Rupiah (dalam ribuan)	170,331,857	15,116,848	Rupiah (in thousand)
Dollar Amerika Serikat	37,692,500	36,467,200	U.S. Dollar
Jumlah nilai pertanggungan ekuivalen dalam Rupiah	672,433,650	505,090,147	Total sum insurance equivalent in Rupiah

11. UTANG BANK

11. BANK LOANS

	30 September/ September 30, 2017 Rp 000,-	
PT Bank CIMB Niaga		PT Bank CIMB Niaga
Fasilitas kredit import	14,670,551	Import Credit Facility
PT Bank CIMB Niaga		PT Bank CIMB Niaga
Loan for Trust Receipt	50,043,292	Loan for Trust Receipt
PT Bank Mandiri Persero Tbk		PT Bank Mandiri Persero Tbk
Fasilitas kredit investasi	375,000	Investment Credit Facility
PT Bank Resona Perdania		PT Bank Resona Perdania
Fasilitas Pinjaman Bergulir	100,000,000	Revolving Loan Facility
Jumlah	165,088,843	Total
Tingkat suku bunga		Interest rate per annum
Rupiah	8,74%-12,86%	Rupiah

PT Bank CIMB Niaga Tbk

Berdasarkan perjanjian kredit tanggal 23 Juni 2016, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman berupa:

a. Fasilitas Pinjaman Rekening Koran untuk modal kerja sebesar Rp 40.000.000.000 dengan suku bunga 9,50% per tahun.

b. Fasilitas Pinjaman Transaksi Khusus Import (*L/C Sight*&*L/C Usance*, SKBDN dan Trust Receipt) untuk pembelian bahan baku produksi dan spare parts sebesar Rp 110.000.000.000 dengan suku bunga 9,25% per tahun untuk pinjaman rupiah dan 4% per tahun untuk pinjaman USD.

c. Fasilitas Bank Garansi / SBLCuntuk seluruh jenis penerbitan Bank Garansi sebesar Rp 100.000.000.000 dengan biaya pembukaan Bank Garansi 1% per tahun atau minimal Rp 750.000 per pembukaan dan khusus untuk penerbitan Jaminan Penawaran / Bid Bond biaya pembukaan 0,75% per tahun atau minimal Rp 750.000 per pembukaan.

d. Fasilitas *Forward Line* untuk keperluan lindung nilai sebesar USD 5.000.000.

Perjanjian pinjaman mengharuskan Perusahaan memenuhi persyaratan keuangan tertentu, antara lain net *debt / equity ratio* maksimum 2, *current ratio* minimal 1 dan *debt service coverage ratio* minimal 1,2, debt / EBITDA maksimum 2 serta inventory days maksimum 60 hari.

Fasilitas Pinjaman di PT Bank CIMB Niaga Tbk berakhir pada tanggal 23 Juni 2018.

Pinjaman ini dijamin dengan tanah dan bangunan pabrik (Catatan 10)

PT Bank CIMB Naga Tbk

Based on loan agreement dated June 23, 2016, the Company obtained loan facilities as follows:

a. Overdraft facility for working capital of Rp 40,000,000,000 with interest rate of 9.50% per annum.

b. Loan facility for Import Transactions (L/C Sight & L/C Usance SKBDN and Trust Receipt) for purchases of raw material and spare parts amounting to Rp 110,000,000,000 with interest rate of 9.25% and 4% per annum for loan in Rupiah U.S. Dollar, respectively.

c. Bank Guarantee / Standby Letter of Credit facility for all types Bank Guarantee amounting of Rp 100.000.000.000 with the opening Bank Guarantee fees is 1% per annum or minimum of 750.000 per opening and for Bid Bond the opening fee is 0,75% per annum or minimum of Rp 750.000 per opening.

d. Forward Line facility for the purpose of hedging of USD 5,000,000.

The loan agreement required the Company to fulfill certain financial covenants, such as current ratio at a minimum of 1, net debt to equity ratio at a maximum of 2, debt to service coverage ratio at a minimum of 1.2, debt to ebitda ratio at a maximum of 2 and inventory ratio at a maximum of 60 days.

Loan Facility at PT Bank CIMB Niaga Tbk will be ended on June 23, 2018.

The loan is collateralized by land and factory building (Note 10)

PT Bank Mandiri Persero Tbk

Berdasarkan perjanjian kredit investasi No.R04.BJN/368/KI/2016 tanggal 20 Desember 2016, entitas anak memperoleh pinjaman berupa kredit investasi dari PT Bank Mandiri Persero Tbk

PT Bank Mandiri Persero Tbk

Based on the investment credit agreement R04.BJN/368/KI/2016 dated December 20, 2016 the subsidiary obtained an investment loan from PT BankMandiri Persero Tbk which is used for

yang digunakan untuk pembelian aset drawing machine LW1/560+LZ5/560+XB700 sebesar maksimum Rp 1.500.000.000 yang akan jatuh tempo pada tanggal 19 Desember 2017 dan dikenakan bunga tetap sebesar 12,86 % per tahun. Pinjaman ini dijaminkan dengan sertifikat fidusia aset dan peralatan mlik Entitas.

Manajemen berpendapat bahwa Perusahaan telah memenuhi persyaratan yang terdapat dalam perjanjian utang bank.

bought Drawing Machine LW1/560+LZ/560/+XB700 for a maximum of Rp 1,500,000,000, which will mature on December 19,2017 and these loans bear interest at fixed rate of 12.86% per year. The loan is secured by fiduciary certificates of machinery and equipment by the Entity.

Management believes that the Company has complied with the requirements contained in the bank loan agreements.

PT Bank Resona Perdania

Sehubungan dengan perjanjian kredit tanggal 23 juni 2016 (catatan 16), pada tanggal 1 agustus 2017 para pihak telah setuju dan sepakat untuk menambah fasilitas pinjaman bergulir baru senilai Rp.100.000.000.000.- (seratus miliar rupiah) dengan melakukan perubahan terhadap perjanjian ini. Fasilitas pinjaman ini Jatuh tempo pada tanggal 1 Agustus 2018. Bunga sebesar COLF + 1.47% per tahun, floating

PT Bank Resona Perdania

Based on credit facility agreement dated on june 23, 2016 (note 16), On august 1, 2017 the parties have agreed and covenanted to increase new revolving loan facility in amount Rp.100,000,000,000.- (one hundred billion rupiahs) by making amendment to this agreement. In relation with a this revolving loan facility dated on august 1, 2018. Interest amounting COLF + 1.47% p.a, floating

12. UTANG USAHA / 12. TRADE ACCOUNTS PAYABLE

	30 September/ September 30, 2017 Rp 000,-	31 Desember/ December 31, 2016 Rp 000,-	
a. Berdasarkan pemasok			a. By suppliers
Pihak berelasi (Catatan 29)			Related party (Note 29)
PT Langgeng Bajapratama	-	3,953,644	PT Langgeng Bajapratama
Pihak ketiga			Third parties
Pemasok dalam negeri	375,664,401	149,694,175	Local suppliers
Pemasok luar negeri	13,512,588	48,970,880	Foreign suppliers
Subjumlah	389,176,989	198,665,055	Subtotal
Jumlah	389,176,989	202,618,699	Total
b. Berdasarkan umur			b. By age category
Belum jatuh tempo	228,195,165	167,187,873	Not yet due
Telah jatuh tempo			Past due
Kurang dari 30 hari	128,864,777	28,905,905	Under 30 days
31 - 60 hari	25,132,746	5,571,872	31 - 60 days
61 - 90 hari	6,168,376	17,705	61 - 90 days
91 - 120 hari	271,844	327,791	91 - 120 days
Lebih dari 120 hari	544,081	607,553	More than 120 days
Jumlah	389,176,989	202,618,699	Total
c. Berdasarkan mata uang			c. By currency
Rupiah	346,057,988	153,647,818	Rupiah
Dollar Amerika Serikat	43,119,001	48,970,881	U.S. Dollar
Lain-lain	-	-	Others
Jumlah	389,176,989	202,618,699	Total

Jangka waktu kredit yang timbul dari pembelian bahan baku utama dan pembantu, baik dari pemasok dalam maupun luar negeri berkisar antara 30 sampai 180 hari.

Purchases of raw and indirect materials, both from local and foreign suppliers, have credit terms of 30 to 180 days.

13. UTANG PAJAK / 13. TAXES PAYABLE

	30 September/ September 30, 2017 Rp 000,-	31 Desember/ December 31, 2016 Rp 000,-	
Pajak penghasilan			Income taxes
Pasal 21	1,858,496	8,276,453	Article 21
Pasal 23	2,251,093	110,555	Article 23
Pasal 25	2,452,190	-	Article 25
Pasal 29	-	22,281,654	Article 29
Pajak Pertambahan Nilai-Keluaran (Entitas anak)	26,370	-	Value Added Tax - Out (Subsidiary)
Jumlah	6,588,149	30,668,662	Total

14. UANG MUKA PENJUALAN / 14. SALES ADVANCES

	30 September/ September 30, 2017 Rp 000,-	31 Desember/ December 31, 2016 Rp 000,-	
Pelanggan dalam negeri	50,409,742	30,017,839	Local customers
Pelanggan luar negeri	2,646,631	10,785,071	Foreign customers
Jumlah	53,056,373	40,802,910	Total

Merupakan uang muka yang diterima oleh Perusahaan untuk barang yang dipesan oleh pelanggan.

Represents cash advances received by the Company for goods ordered by the customers.

15. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR / 15. ACCRUED EXPENSES

	30 September/ September 30, 2017 Rp 000,-	31 Desember/ December 31, 2016 Rp 000,-	
Pengangkutan	26,326,521	22,773,986	Transportation
Biaya handling	34,645,253	7,638,108	Handling fee
Listrik, air dan telepon	5,903,482	2,927,173	Electricity, water and telephone
Jamsostek	609,122	-	Jamsostek
Biaya bunga pinjaman	425,592	-	Interest - loan
Asuransi	476,489	-	Insurance
Lain-lain (dibawah 300 juta)	970,097	730,459	Others (below Rp 300 million)
Jumlah	69,356,556	34,069,726	Total

16. UTANG BANK JANGKA PANJANG / 16. LONG-TERM BANK LOANS

Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman Kredit Investasi dari PT Bank Resona Perdania.

The Company obtained loan from PT Bank Resona Perdaniathrough Investment Credit facility.

	30 September/ September 30, 2017 Rp 000,-	31 Desember/ December 31, 2016 Rp 000,-	
Jumlah pinjaman	38,273,093	54,394,340	Loan amount
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(21,437,128)	(21,486,814)	Current maturity
Bagian jangka panjang	16,835,965	32,907,526	Long-term portion
Tingkat bunga per tahun	9,21%	9.61%	Interest rate per annum

Rincian dari utang bank jangka panjang berdasarkan jadwal pembayaran adalah sebagai berikut:

The details of long-term bank loans based on the schedule of payments are as follows:

	30 September/ September 30, 2017	31 Desember/ December 31, 2016	
	Rp 000,-	Rp 000,-	
Jatuh tempo pada tahun			Due in the year
2017	21,437,128	21,486,814	2017
2018	10,691,262	21,419,581	2018
2019	6,144,703	11,487,945	2019
2020	-		2020
Jumlah	38,273,093	54,394,340	Total

Saldo pinjaman termasuk biaya transaksi yang belum diamortisasi.

The balance of loans includes unamortized transaction cost.

PT Bank Resona Perdania

Berdasarkan perjanjian kredit tanggal 23 Juni 2016, Perusahaan memperoleh fasilitas Pinjaman Berjangka sebesar Rp 60.000.000.000 dengan tingkat bunga 9,61% per tahun. Sesuai dengan jadwal pelunasan, Perusahaan berkewajiban melakukan pembayaran setiap tiga bulan atau 11 kali pembayaran sampai dengan jatuh tempo pada tanggal 2 April 2019. Pembayaran pertama dilakukan 4 bulan setelah tanggal penarikan pinjaman, dengan angsuran pokok sebesar Rp 5.380.754.393 untuk angsuran 1 sampai 10 dan Rp 6.192.456.068 untuk angsuran ke 11.

Efektif per tanggal 31 Januari 2017 suku bunga PT Bank Resona Perdania mengalami perubahan untuk pinjaman kredit investasi dari 9,61% menjadi 9,22%.

Perjanjian pinjaman mengharuskan Perusahaan memenuhi persyaratan keuangan tertentu, antara lain *current ratio* minimal 1, *debt to equity ratio* maksimum 2, *debt to service coverage ratio* minimal 1,2, dan *debt to ebitda ratio* maksimal 2.

Pinjaman ini dijamin dengan tanah dan bangunan pabrik sebesar Rp 60.000.000.000 (Catatan 10).

Manajemen berkeyakinan bahwa Perusahaan telah memenuhi persyaratan yang terdapat dalam perjanjian utang bank.

PT Bank Resona Perdania

Based on loan agreement dated June 23, 2016, the Company obtained Term Loan facility amounting to Rp 60,000,000,000 with interest rate per annum at 9.61%. Based on the schedule of payment, the Company is required to pay installment on quarterly basis or 11 installments payment until maturity on April 2, 2019. The first installment payment is made after 4 months of grace period from the date of loan drawdown, with principal installment of Rp 5,380,754,393 for the 1st to 10th installment and Rp 6,192,456,068 fro the 11th installment.

Effective as of January 31, 2017 the interest rate of PT Bank Resona Perdania has changed for a investment credit loan from 9.61% to 9.22%.

The loan agreement required the Company to fulfill certain financial covenants, such as current ratio at a minimum of 1, debt to equity ratio at a maximum of 2, debt to service coverage ratio at a minimum of 1.2, and debt to ebitda ratio at a maximum of 2.

The loan is collateralized by land and factory building amounting to Rp 60,000,000,000 (Note 10).

Management believes that the Company has complied with the requirements contained in the bank loan agreements.

17. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA

Perusahaan menghitung dan membukukan imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk para karyawannya yang memenuhi kualifikasi sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003. Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan pasca kerja tersebut adalah 889 karyawan untuk 30 September 2017 dan 31 Desember 2016.

17. POST-EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATION

The Company calculates and provides defined post-employment benefits for its qualifying employees in accordance with Labor Law No. 13/2003. The number of employees entitled to the benefits is 889 as of September 30, 2017 and December 31, 2016, respectively.

Jumlah yang dibebankan dalam laba rugi dialokasikan adalah sebagai berikut:

The amounts charges to profit or loss was allocated as follows :

	30 September/ September 30, 2017 Rp 000,-	31 Desember/ December 31, 2016 Rp 000,-	
Saldo awal	158,205,311	131,850,101	Beginning balance
Akuisisi pada September 2017 dari PT Langgeng Bajapratama	17,102,253	-	Acquisition in September 2017 of PT Langgeng Bajapratama
Biaya pabrikasi	14,954,499	16,710,030	Factory overhead
Beban penjualan (Catatan 23)	1,657,499	2,860,041	Selling expenses (Note 23)
Beban umum dan administrasi (Catatan 24)	3,098,654	3,663,855	General and administrative expenses (Note 24)
Jumlah	36,812,905	23,233,926	Total
Pembayaran tahun berjalan	(1,648,055)	(12,348,669)	Payment for the year
Pengukuran kembali dari imbalan pasti - neto:			Remeasurement on the net defined benefit liability:
Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	-	8,562,800	Actuarial gains and losses arising from changes in financial assumptions
Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian	-	6,907,153	Actuarial gains and losses arising from experience adjusments
Komponen dari biaya imbalan pasti yang diakui dalam penghasilan komprehensive lain	-	15,469,953	Components of defined benefit cost recognized in other comprehensive income
Saldo akhir	193,370,161	158,205,311	Ending balance

Liabilitas imbalan pasca kerja Perusahaan yang termasuk dalam laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

The amounts included in the statements of financial position arising from the Company's obligation in respect of these post-employment benefits are as follows:

	30 September/ September 30, 2017 Rp 000,-	31 Desember/ December 31, 2016 Rp 000,-	
Nilai kini liabilitas imbalan pasti	193,370,161	158,205,311	Present value defined benefits obligations

18. MODAL SAHAM

Sesuai dengan daftar pemegang saham yang dikeluarkan oleh PT Datindo Entrycom (Biro Administrasi Efek Perusahaan), susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016 sebagai berikut berikut:

18. CAPITAL STOCK

Based on the stockholders list issued by PT Datindo Entrycom(the Administration Office of Listed Shares of the Company), as of September 30, 2017 and December 31, 2016 the stockholders of the Company are as follows:

Nama pemegang saham	Jenis/ Type	Jumlah saham/ Number of shares	Persentase pemilikan/ Percentage of ownership %	Nilai nominal per saham/ Par value per share Rp	Jumlah modal ditempatkan dan disetor/ Total subscribed and paid-up capital Rp	Name of stockholders
Denham Pte Limited	Seri A/ Series A	344,515,000	8.60	195	67,180,425,000	Denham Pte Limited
	Seri B/ Series B	1,177,826,408	29.39	180	212,008,753,440	
	Seri C/ Series C	474,409,491	11.84	100	47,440,949,100	
BP2S SG S/A BNP Paribas Singapore Branch (d/h BNP Paribas Wealth Management Singapore)	Seri B/ Series B	209,876,100	5.24	180	37,777,698,000	BP2S SG S/A BNP Paribas Singapore Branch (formerly BNP Paribas Wealth Management Singapore)
Masyarakat lainnya (masing-masing dibawah 5%)	Seri A/ Series A	215,485,000	5.38	195	42,019,575,000	Public (below 5% each)
	Seri B/ Series B	1,127,297,492	28.13	180	202,913,548,560	
	Seri C/ Series C	457,825,616	11.42	100	45,782,561,600	
Jumlah		4,007,235,107	100.00		655,123,510,700	Total

19. TAMBAHAN MODAL DISETOR - BERSIH

19. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL – NET

	30 September/ September 30, 2017 / 31 Desember/ December 31, 2016 Rp 000,-	
Selisih kurs setoran modal	454,890	Additional paid-in capital from foreign exchange difference
Agio saham atas penjualan saham Perusahaan melalui penawaran umum terbatas pada tahun 1993	93,000,000	Additonal paid-in capital from sale of the Company's shares through limited offering in 1993
Kapitalisasi agio saham menjadi modal disetor (saham bonus) tahun 1994 sebanyak 70.000.000 saham	(70,000,000)	Capitalization of additional paid-in capital to paid-up capital (bonus shares) in 1994 totaling 70,000,000 shares
Penurunan nilai nominal saham tanpa mengurangi jumlah saham beredar dalam rangka kuasi-reorganisasi pada 31 Desember 2010	170,800,000	Reduction in par value without reducing the number of outstanding shares in connection with quasi-reorganization on December 31, 2010
Eliminasi saldo defisit dalam rangka kuasi-reorganisasi pada 31 Desember 2010	(193,180,799)	Elimination against deficit in connection with quasi-reorganization on December 31, 2010
Jumlah	1,074,091	Total

Selisih kurs setoran modal merupakan selisih kurs yang berasal dari perbedaan antara kurs yang dinyatakan dalam anggaran dasar Perusahaan dengan kurs pada saat penyetoran modal.

Additional paid-in capital from foreign exchange difference represents the difference between the rate stated in the articles of association and the actual rate, at the time payments for capital subscription were received.

20. DIVIDEN TUNAI DAN CADANGAN UMUM

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan sebagaimana dinyatakan dalam Akta Risalah Rapat No. 134/H/V/2017 tanggal 23 Mei 2017 dari Hilda Yulistiawati, S.H., notaris di Jakarta, para pemegang saham menyetujui pembagian dividen tunai untuk tahun buku 2016 sebesar Rp 40.072.351.070 dan pembentukan cadangan umum sebesar Rp 10.000.000.000.

20. CASH DIVIDENDS AND GENERAL RESERVE

Based on the Annual General Meeting of Stockholders of the Company as stated in Minutes of Meeting No. 134/H/V/2017 dated May 23, 2017 of Hilda Yulistiawati, S.H., notary in Jakarta, the stockholders approved to distribute cash dividends for 2016 amounting to Rp 40,072,351,070 and appropriate general reserve amounting to Rp 10,000,000,000.

21. PENJUALAN BERSIH

21. NET SALES

	30 September/ September 30, 2017 Rp 000,-	30 September/ September 30, 2016 Rp 000,-	
Lokal	2,087,973,011	1,894,781,405	Local
Ekspor	61,433,807	40,759,020	Export
Bersih	2,149,406,818	1,935,540,425	Net

Tidak terdapat penjualan yang dilakukan dengan pihak berelasi.

There were no sales earned from related party.

Berikut ini adalah rincian penjualan yang melebihi 10% dari jumlah penjualan bersih masing-masing pada tanggal 30 September 2017 dan 2016:

Sales in September 30, 2017 and 2016 include sales to the following customers which represent more than 10% of the net sales for the respective years:

	30 September/ September 30, 2017 Rp 000,-	
PT PLN (Persero)	963,157,731	PT PLN (Persero)
PT Anugrah Megateratai	217,584,621	PT Anugrah Megateratai
Jumlah	1,180,742,352	Total

	30 September/ September 30, 2016 Rp 000,	
PT PLN (Persero)	626.299.681	PT PLN (Persero)
PT Hartaperindo Sejahtera	240.105.298	PT Hartaperindo Sejahtera
PT Anugrah Megateratai	223.464.706	PT Anugrah Megateratai
PT Sentratek Metalindo	197.854.913	PT Sentratek Metalindo
Jumlah	1.287.724.598	Total

22. BEBAN POKOK PENJUALAN

22. COST OF GOODS SOLD

	30 September/ September 30, 2017 Rp 000,-	30 September/ September 30, 2016 Rp 000,-	
Bahan baku yang digunakan	1,834,391,000	1,461,980,556	Raw materials used
Tenaga kerja langsung	50,913,482	38,870,471	Direct labor
Biaya pabrikasi	194,167,969	154,993,286	Factory overhead
Jumlah biaya produksi	2,079,472,451	1,655,844,313	Total manufacturing costs
Persediaan barang dalam proses			Work in process
Awal tahun	16,270,009	32,739,461	At beginning of the year
Akhir tahun	(79,017,984)	(67,723,540)	At end of the year
Biaya pokok produksi	2,016,724,476	1,620,860,234	Cost of goods manufactured
Persediaan barang jadi			Finished goods
Awal tahun	185,742,523	167,973,802	At beginning of the year
Pembelian	26,181,915	93,405,279	Purchases
Akhir tahun	(444,882,306)	(303,686,044)	At end of the year
Beban pokok penjualan	1,783,766,608	1,578,553,271	Cost of goods sold

Berikut ini adalah rincian pembelian bahan baku yang melebihi 10% dari jumlah penjualan bersih masing-masing pada 30 September 2017 dan 2016:

Purchases of raw materials inSeptember 30, 2017 and 2016 include purchases from the following suppliers which represent more than 10% of the total net sales for the respective years:

	30 September/ September 30, 2017 Rp 000,-	
PT Karya Sumiden Indonesia	489,463,144	PT Karya Sumiden Indonesia
Glencore Singapore	241,957,107	Glencore Singapore
CTC Cable Corporation	205,185,650	CTC Cable Corporation
Jumlah	936,605,901	Total

	30 September/ September 30, 2016 Rp 000,-	
PT Smelting	374,241,877	PT Smelting
PT Karya Sumiden Indonesia	322,021,944	PT Karya Sumiden Indonesia
Jumlah	696,263,821	Total

23. BEBAN PENJUALAN / 23. SELLING EXPENSES

	30 September/ September 30, 2017 Rp 000,-	30 September/ September 30, 2016 Rp 000,-	
Pengangkutan	44,762,776	34,184,949	Freight
Gaji dan tunjangan	10,174,983	7,801,263	Salaries and benefits
Beban handling	19,846,610	7,861,614	Handling fee
Promosi penjualan	1,964,142	2,563,764	Sales promotion
Imbalan pasca kerja (Catatan 17)	1,657,499	2,060,313	Post-employment benefits (Note 17)
Transportasi dan perjalanan dinas	2,161,874	1,980,879	Transportation and travel
Penyusutan (Catatan 10)	707,319	959,297	Depreciation (Note 10)
Perjamuan dan representasi	435,439	337,462	Entertainment and representation
Perbaikan dan pemeliharaan	218,265	256,348	Repair and maintenance
Perlengkapan kantor	134,636	224,881	Office supplies
Lain-lain	2,735,826	973,501	Others
Jumlah	84,799,369	59,204,271	Total

24. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI / 24. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	30 September/ September 30, 2017 Rp 000,-	30 September/ September 30, 2016 Rp 000,-	
Gaji dan tunjangan	35,136,804	27,167,596	Salaries and benefits
Imbalan pasca kerja (Catatan 17)	3,098,654	2,955,071	Post-employment benefits (Note 17)
Penyusutan (Catatan 10)	1,782,256	1,599,449	Depreciation (Note 10)
Jasa profesional	1,841,993	1,687,338	Professional fees
Transportasi dan perjalanan dinas	1,213,097	1,636,506	Transportation and travel
Perbaikan dan pemeliharaan	331,668	821,271	Repair and maintenance
Perjamuan dan representasi	529,154	630,417	Entertainment and representation
Beban registrasi	485,203	422,822	Registration fee
Perlengkapan kantor	528,813	279,077	Office supplies
Lain-lain	4,105,398	2,021,549	Others
Jumlah	49,053,040	39,221,096	Total

25. BEBAN KEUANGAN / 25. FINANCE COST

	30 September/ September 30, 2017 Rp 000,-	30 September/ September 30, 2016 Rp 000,-	
Beban keuangan dari:			Finance expense on:
Utang bank	6,032,551	8,021,350	Bank loans
Utang pembelian kendaraan	54,687	178,251	Liabilities for purchases of vehicles
Beban bank dan biaya lainnya	7,941,905	2,655,005	Bank charges and other fees
Jumlah	14,029,143	10,854,606	Total

26. PAJAK PENGHASILAN

Manfaat (beban) pajak penghasilan Perusahaan terdiri dari:

26. INCOME TAX

Income tax benefit (expense) of the Company consists of the following:

	30 September/ September 30, 2017 Rp 000,-	30 September/ September 30, 2016 Rp 000,-	
Pajak kini	(46,468,155)	(51,425,252)	Current tax
Penyesuaian atas surat Ketetapan Pajak (Catatan 9)	-	(387,134)	Adjusment of Tax Assessment Letter (Note 9)
Pajak tangguhan	(3,119,984)	(1,805,568)	Deffered tax
Pajak penghasilan yang dibayar dari selisih revaluasi asset tetap	-	(7,524,278)	Paid income tax of surplus on revaluation of property,plant and equipment
Pajak tangguhan dari selisih revaluasi asset tetap	-	37,621,391	Deffered tax of surplus on revaluation of property,plant and equipment
Restitusi badan 2015	(1,336,010)	-	Restitution 2015
Jumlah beban pajak penghasilan - bersih	(50,924,149)	(23,520,841)	Total income tax expense - net

Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan laba kena pajak adalah sebagai berikut:

Current Tax

A reconciliation between income before tax per statements of profit or loss and other comprehensive income and taxable income is as follows:

	30 September/ September 30, 2017 Rp 000,-	30 September/ September 30, 2016 Rp 000,-	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	226,479,230	251,990,133	Income before tax per statements of profit or loss and other comprehensive income
Perbedaan temporer:			Temporary differences:
Imbalan pasca kerja	15,530,927	11,935,013	Post-employment benefits
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	28,004	(398,664)	Allowance for impairment losses on receivables
Perbedaan penyusutan aset tetap komersial dan fiskal	(44,881,599)	(10,259,448)	and fiscal depreciation of property, plant and equipment
Jumlah	(29,322,668)	1,276,901	Total
Perbedaan yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal:			Permanent differences:
Penyusutan aset tetap komersial yang tidak diakui secara fiskal	30,265,073	1,148,528	Unrecognized commercial depreciation of property, plant and equipment
Tunjangan karyawan	770,201	5,011,846	Employee welfare
Perjamuan dan representasi	1,047,033	1,148,528	Entertainment and representation
Penghasilan bunga yang telah dikenakan pajak final	(3,147,428)	(4,085,125)	Interest income subjected to final tax
Lain-lain	194,088	635,448	Others
Jumlah	29,128,967	3,859,225	Total
Laba kena pajak	226,285,529	257,126,259	Taxable income

Perhitungan beban pajak kini dan utang pajak penghasilan (pajak dibayar dimuka) adalah sebagai berikut:

Current tax expense and income tax payable (prepaid tax) are computed as follows:

	30 September/ September 30, 2017 Rp 000,-	30 September/ September 30, 2016 Rp 000,-	
Beban pajak kini	45,257,106	51,425,252	Current tax expense
Dikurangi pajak penghasilan dibayar dimuka			Less prepaid income taxes
Pasal 22	26,522,922	12,147,622	Article 22
Pasal 23	147,045	-	Article 23
Pasal 25	28,378,735	18,256,846	Article 25
Utang pajak penghasilan (pajak dibayar dimuka) (Catatan 9 dan 13)	(9,791,596)	21,020,784	Income tax payable (prepaid tax) (Notes 9 and 13)

Perusahaan Terbuka yang memenuhi syarat-syarat tertentu berhak memperoleh penurunan tarif pajak penghasilan sebesar 5% dari tarif pajak penghasilan yang berlaku. Sejak tahun fiskal 2014, Perusahaan memenuhi syarat-syarat tersebut dan telah menerapkan tarif pajak yang lebih rendah.

The publicly listed entity which comply with certain requirements are entitled to a 5% tax rate reduction from the applicable tax rate. Since the fiscal year 2014, the Company has complied with these requirements and therefore has applied the lower tax rate.

Pajak Tangguhan

Deferred Tax

Rincian dari aset dan liabilitas pajak tangguhan Perusahaan adalah sebagai berikut:

The details of deferred tax assets and liabilities of the Company are as follows:

	1 Januari/ January 1, 2017 Rp 000,-	Dikreditkan ke laba rugi/Credited to income for the year Rp 000,-	Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain/ Credited to other comprehensive income Rp 000,-	30 September/ September 30, 2017 Rp 000,-	
Aset pajak tangguhan:					Deferred tax assets
Liabilitas imbalan pasca kerja	31,641,061	1,792,950	(1,072,409)	32,361,602	Post-employment benefits obligation
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	2,526,111	5,601	-	2,531,712	Allowance for impairment losses on receivables
Penyisihan penurunan nilai persediaan	664,051	-	-	664,051	Allowance for decline in value of inventories
Penyusutan aset tetap	(5,967,665)	(4,917,761)	-	(10,885,426)	Depreciation of property, plant and equipment
Revaluasi Fixed Asset	33,417,008	(4,058,559)		29,358,449	Revaluation asset
Restitusi pajak badan 2015	-	1,266,406		1,266,406	Tax restitution 2015
Koreksi Penyajian Kembali		2,891,979		2,891,979	Corection (restart)
Depresiasi pemeriksaan pajak	-	(100,600)	-	(100,600)	Depreciation tax
Aset pajak tangguhan - bersih	62,280,566	(3,119,984)	(1,072,409)	58,088,173	Deferred tax assets - net

	1 Januari/ January 1, 2017 Rp 000,-	Dikreditkan ke laba rugi/Credited to income for the year Rp 000,-	Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain/ Credited to other comprehensive income Rp 000,-	30 September/ eptember 30, 2017 Rp 000,-	
Lliabilitas pajak tangguhan:					Deferred tax liabilities:
Liabilitas imbalan pasca kerja	4,518,082	(1,374,345)	-	3,143,737	Post-employment benefits obligation
Penyusutan aset tetap	(9,679,798)	2,891,979	-	(6,787,819)	Depreciation of property, plant and equipment
Liabilitas pajak tangguhan - bersih	(5,161,716)	1,517,634	-	(3,644,082)	Deferred tax Liabilities - net

	1 Januari/ January 1, 2016 Rp 000,-	Dikreditkan ke laba rugi/Credited to income for the year Rp 000,-	Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain/ Credited to other comprehensive income Rp 000,-	31 Desember/ December 31, 2016 Rp 000,-	
Aset (liabilitas) pajak tangguhan:					Deferred tax assets (liabilities):
Liabilitas imbalan pasca kerja	26,370,020	2,177,051	3,093,990	31,641,061	Post-employment benefits obligation
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	2,441,978	84,133	-	2,526,111	Allowance for impairment losses on receivables
Penyisihan penurunan nilai persediaan	136,588	527,463	-	664,051	Allowance for decline in value of inventories
Penyusutan aset tetap	(1,500,452)	28,949,795 *)	-	27,449,343	Depreciation of property, plant and equipment
Aset pajak tangguhan - bersih	27,448,134	31,738,442	3,093,990	62,280,566	Deferred tax assets - net

*) Sebesar Rp 37.621.391.762 merupakan pengaruh dari revaluasi aset untuk tujuan perpajakan.

Amounted to Rp 37,621,391,762 represents an effect due to revaluation of asset for tax purpose.

Rekonsiliasi antara beban pajak dan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

A reconciliation between the total tax expense and the amounts computed by applying the effective tax rate to income before tax is as follows:

	30 September/ September 30, 2017 Rp 000,-	30 September/ September 30, 2016 Rp 000,-	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	336,143,170	251,990,134	Income before tax per statements of profit or loss and other comprehensive income
Pajak penghasilan sesuai dengan tarif pajak efektif	44,928,151	50,398,027	Income tax at effective tax rate
Pengaruh pajak atas perbedaan yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal	5,825,793	2,832,793	Tax effect of permanent differences
Manfaat pajak tangguhan atas surplus dari selisih revaluasi aset tetap	-	-	Deferred tax of surplus on revaluation of property, plant and equipment
Beban pajak penghasilan - tahun berjalan	50,753,944	53,230,820	Income tax expense - current year
Beban pajak atas revaluasi aset untuk tujuan perpajakan	-	-	Tax expense due to revaluation of asset for tax purpose
Penyesuaian atas Surat Ketetapan Pajak	-	-	Adjustment of Tax Assessment Letter
Penyesuaian atas Surat Ketetapan pajak		387,134	Adjusment of Tax assessment Letter
Restitusi badan 2015	170,205	-	Tax restitution 2015
Pajak penghasilan yang dibayar dari revaluasi aset tetap	-	7,524,278	Paid Income tax of surplus on revaluation of property,plant and e
Pajak tangguhan dari revaluasi aset tetap	-	(37,621,391)	Differed tax of surplus on revaluation of property,plant and equipment
Jumlah beban pajak penghasilan	50,924,149	23,520,841	Total income tax expense

Pajak atas Revaluasi Aset

Pada tanggal 29 Juni 2016, Perusahaan menerima Surat Keputusan dari Direktur Jenderal Pajak atas persetujuan penilaian kembali aset tetap untuk tujuan perpajakan.

Penilaian untuk menentukan nilai aset Perusahaan pada tanggal 12 Mei 2016 dilakukan oleh penilai independen KJPP Andang Kosasih, Maman Firmansyah, Agus Prihatanto& Rekan dengan laporan tertanggal 25 Mei 2016.

Tax due to Asset Revaluation

On June 29, 2016, the Company received the Decision Letter from Director General of Tax regarding the approval as revaluation of property, plant and equipment for tax purpose.

Valuation to determine the value of the Company's assets as of May 12, 2016 was performed by an independent appraiser, KJPP Andang Kosasih, Maman Firmansyah, Agus Prihatanto & Rekan as stated in the report dated May 25, 2016.

Berdasarkan surat persetujuan tersebut, selisih lebih penilaian kembali aset tetap adalah sebesar Rp 188.106.958.812.

Selisih penilaian kembali tersebut tidak dibukukan dalam laporan keuangan Perusahaan, karena Perusahaan tetap menggunakan metode biaya perolehan untuk mencatat aset tetapnya.

Based on the approval letter, the excess difference arising from revaluation of property, plant and equipment amounted to Rp 188,106,958,812.

The difference arising from revaluation are not recorded in the financial statements of the Company, due to the Company still uses cost method to record its property, plant and equipment.

27. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF

Perusahaan menggunakan instrumen derivatif untuk mengelola eksposur atas pergerakan nilai tukar mata uang asing. Perusahaan mengadakan beberapa kontrak berjangka perubahan nilai tukar mata uang asing (*foreign exchange forward contracts*) dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk.

Perincian instrumen keuangan derivatif berdasarkan nilai wajar pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

27. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS

The Group utilizes derivative instruments to manage its exposure to foreign currency exchange movements. The Group entered into several foreign exchange forward contracts with PT Bank CIMB Niaga Tbk.

The details of derivative financial instruments based on fair value as December 31, 2016 are as follows:

	31 Desember / December 31, 2016			
	Nilai nosional/Notional amount			Nilai wajar/ Fair value
Keterangan/ Description	Mata uang/ Currency	Original	Rp	Rp
Aset derivatif/Derivative assets	USD	138,800	17,882,928	111,207

Perusahaan menggunakan *foreign exchange forward contracts* untuk melindungi penerimaan dan pembayaran mata uang asing tertentu. *Foreign exchange forward contracts* mengharuskan Perusahaan, pada tanggal tertentu di masa mendatang, untuk membeli atau menjual mata uang asing sebagai pertukaran terhadap Rupiah dan mata uang lainnya.

Saldo kontrak pada tanggal 31 Desember 2016 akan jatuh tempo pada tiga bulan mendatang, sehingga disajikan sebagai aset lancar.

Nilai wajar dari *foreign exchange forward contracts*dihitung dengan menggunakan kurs mata uang asing kuotasian.

Untuk tujuan akuntansi, kontrak-kontrak ini tidak diidentifikasikan dan didokumentasikan sebagai instrumen lindung nilai, oleh sebab itu akuntansi lindung nilai tidak berlaku. Keuntungan atau kerugian dari kontrak-kontrak ini diakui dalam laba rugi, yang disajikan sebagai bagian dari keuntungan dan kerugian lain-lain - bersih dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, dengan rincian sebagai berikut:

The Company uses foreign exchange forward contracts to cover specific foreign currency payments and receipts. The foreign exchange forward contracts require the Company, at a future date, to either buy or sell foreign currency in exchange for Rupiah and other currencies.

Contracts outstanding as of December 31, 2016 will mature over the next three months, respectively, thus presented as current assets.

The fair value of foreign exchange forward contracts are calculated using quoted foreign exchange rates.

For accounting purpose, these contracts are not designated and documented as hedging instruments and, therefore, hedge accounting is not applied. Gains or losses on these contracts recognized in earning, which is presented as part of other gains and losses - net in the statements of profit or loss and other comprehensive income, details of which are as follows:

	30 September/ September 30, 2017 Rp 000,-	30 September/ September 30, 2016 Rp 000,-	
Perubahan nilai wajar - bersih	-	-	Change in fair value - net
Keuntungan (Kerugian) penyelesaian foreign exchange forward contract - bersih	244,918	(1,564,182)	Gain (Loss) on settlement of foreign exchange forward contracts - net
Keuntungan (Kerugian) - bersih	244,918	(1,564,182)	Gain (Loss) - net

28. LABA PER SAHAM DASAR

Berikut ini adalah data yang digunakan untuk perhitungan laba per saham dasar:

28. BASIC EARNINGS PER SHARE

The computation of basic earnings per share is based on the following data:

	30 September/ September 30, 2017 Rp 000,-	30 September/ September 30, 2016 Rp 000,-	
Laba untuk perhitungan laba per saham dasar	175,187,383	228,469,293	Earnings for computation of basic earnings per share
	Lembar/Shares	Lembar/Shares	
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa untuk perhitungan laba per saham	4,007,235	4,007,235	Weighted average number of ordinary shares for computation of earnings per share

29. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI

Sifat Pihak Berelasi

PT Bank Ganesha Tbk merupakan pihak berelasi sesuai dengan kriteria-kriteria yang dijelaskan pada Catatan 3d.

Transaksi-transaksi Pihak Berelasi

Dalam kegiatan usahanya, Perusahaan melakukan transaksi tertentu dengan pihak-pihak berelasi, yang meliputi antara lain:

- Perusahaan memiliki saldo kas dan setara kas (Catatan 5) serta aset keuangan lainnya (Catatan 6) di PT Bank Ganesha Tbk.

29. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Nature of Relationship

PT Bank Ganesha Tbk are related parties in accordance with the criterias described in Note 3d.

Transactions with Related Parties

In the normal course of business, the Company entered into certain transactions with related parties, including the following:

- The Company has balances of cash and cash equivalents (Note 5) and other financial assets (Note 6) in PT Bank Ganesha Tbk.

30. IKATAN

a. Permintaan Penjualan dan Perjanjian Penjualan

Perusahaan mendapat beberapa permintaan penjualan dan mengadakan kontrak penjualan untuk penyediaan kabel listrik. Permintaan dan perjanjian penjualan yang akan dilaksanakan pada dua belas bulan berikutnya adalah sebagai berikut:

30. COMMITMENTS

a. Sales Orders and Sales Agreements

The Company entered into several sales orders and sales agreements to supply power cables. Sales orders and commitments for the next twelve months are as follows:

	30 September/ September 30, 2017 Rp 000,-	30 September/ September 30, 2016 Rp 000,-	
Lokal	1,126,026,140	451,320,233	Local
Ekspor	31,347,230	11,173,159	Export
Jumlah	1,157,373,370	462,493,392	Total

b. Pada tahun 2004, Perusahaan melakukan perikatan dengan Ong First Pte. Ltd., yang bertindak sebagai broker untuk melakukan transaksi jual beli instrumen derivatif di pasar bursa komoditi London Metal Exchange, untuk mengelola risiko fluktuasi harga bahan baku. Deposit sebesar USD 0 dan USD 344.175 masing-masing pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016 dicatat sebagai piutang lain-lain kepada pihak ketiga.

b. In 2004, the Company entered into a commitment with Ong First Pte. Ltd., a licensed broker in the London Metal Exchange, to purchase or sell commodity derivative contracts on behalf of the Company to manage the risk in raw material prices. Deposits amounting to USD 0 and USD 344,175 as of September 30, 2017 and December 31, 2016 respectively, are recorded under other accounts receivable from third parties.

Keuntungan bersih dari perubahan nilai wajar atas transaksi derivatif atas kontrak komoditi beli dan jual tersebut pada tanggal 30 September 2017 dan 2016 masing-masing sebesar USD 0 dan USD (14.605), disajikan sebagai bagian dari beban pokok penjualan.

Nilai wajar kontrak berjumlah USD 0 dan USD 50 masing-masing pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016 yang disajikan sebagai bagian dari piutang lain-lain. Nilai wajar diukur berdasarkan harga pasar komoditas.

The net gain from the change in fair value of outstanding forward commodity contracts purchased and sold amounted to USD 0 and USD (14,605) as of September 30, 2017 and 2016, respectively, and is presented as part of cost of goods sold.

The fair value of these contracts amounted to USD 0 and USD 50 as of September 30, 2017and December 31, 2016, respectively, which is presented as part of other accounts receivable. Fair value is determined based on quoted market price of commodity.

31. INFORMASI SEGMEN

Perusahaan melaporkan segmen-segmen berdasarkan PSAK 5 (revisi 2009) berdasarkan jenis-jenis kabel, sebagai berikut:

1. Manufaktur kabel listrik:
   - Tegangan tinggi
   - Tegangan menengah
   - Tegangan rendah
2. Lain-lain

31. SEGMENT INFORMATION

The Company's reportable segments under PSAK 5 (revised 2009) are based on the types of cables, as follows:

1. Manufacturing of power cables:
   - High voltage
   - Medium voltage
   - Low voltage
2. Others

	30 September /September 30, 2017					
	Kabel listrik/Power cables					
	Tegangan tinggi/ High voltage	Tegangan menengah Medium voltage	Tegangan rendah/ Low voltage	Lain-lain/ Others	Jumlah/ Total	
	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	
PENDAPATAN						REVENUES
Penjualan eksternal	4,978,200	556,644,012	1,509,834,326	77,950,280	2,149,406,818	External sales
HASIL						RESULT
Hasil segmen	2,610,156	147,235,468	211,229,141	4,565,445	365,640,210	Segment result
Beban penjualan					(84,799,369)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi					(49,053,040)	General and administrative expenses
Beban keuangan					(14,029,143)	Finance cost
Keuntungan kurs mata uang asing - bersih					7,051,489	Gain on foreign exchange - net
Penghasilan bunga					3,184,153	Interest income
Keuntungan dan kerugian lain-lain - bersih					108,148,870	Other gains and losses - net
Laba sebelum pajak					336,143,170	Income before tax

	30 September/September 30, 2016					
	Kabel listrik/Power cables					
	Tegangan tinggi/ High Voltage	Tegangan menengah/ Medium voltage	Tegangan rendah/ Low voltage	Lain-lain/ Others	Jumlah/ Total	
	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	
PENDAPATAN						REVENUES
Penjualan eksternal	66,426,130	351,415,374	1,459,340,765	58,358,156	1,935,540,425	External sales
HASIL						RESULT
Hasil segmen	3,816,962	106,954,941	240,569,970	5,645,281	356,987,154	Segment result
Beban penjualan					(59,204,271)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi					(39,221,096)	General and administrative expenses
Beban keuangan					(10,854,606)	Finance cost
Keuntungan kurs mata uang asing - bersih					803,503	Gain on foreign exchange - net
Penghasilan bunga					4,085,125	Interest income
Keuntungan dan kerugian lain-lain - bersih					(605,675)	Other gains and losses - net
Laba sebelum pajak					251,990,134	Income before tax

Aset dan liabilitas Perusahaan tidak dapat disajikan berdasarkan segmen operasi.

Assets and liabilities of the Company cannot be presented based on the operating segments.

Penjualan berdasarkan pasar

Sales by geographical market

Berikut ini adalah jumlah penjualan Perusahaan dari pelanggan eksternal berdasarkan pasar geografis tanpa memperhatikan tempat diproduksinya barang:

The following table shows the distribution of the Company's sales from external customers by geographical market, regardless of where the goods were produced:

	30 September/ September 30, 2017 Rp'000	30 September/ September 30, 2016 Rp'000	
Lokal			Local
Pemerintah	963,157,731	626,299,681	Government
Bukan Pemerintah	1,124,815,280	1,268,481,724	Non-Government
Ekspor			Export
Asia Pasifik	61,433,807	39,565,244	Asia Pacific
Australia	-	1,193,776	Australia
Jumlah	2,149,406,818	1,935,540,425	Total

Tidak terdapat transaksi antar segmen.

There were no intersegment transactions.

32. ASET DANLIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

32. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

Pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016, Perusahaan mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

As of September 30, 2017 and December 31, 2016, the Company had monetary assets and liabilities in foreign currencies as follows:

		30 September /September 30, 2017		31 Desember /December 31, 2016		
		Mata uang asing/ Foreign currency	Ekuivalen dalam/ Equivalent in Rupiah Rp'000	Mata uang asing/ Foreign currency	Ekuivalen dalam/ Equivalent in Rupiah Rp'000	
Aset						Assets
Kas dan setara kas	USD	151,681	2,046,473	1,594,943	21,429,659	Cash and cash equivalents
Aset keuangan lainnya	USD	38,103	514,089	121,917	1,638,080	Other financial assets
Piutang usaha kepada pihak ketiga	USD	2,796,308	37,727,783	658,582	8,848,712	Trade accounts receivable from third parties
Piutang lain-lain kepada pihak ketiga	USD	190,000	2,563,480	444,175	5,967,937	Other accounts receivable from third parties
Aset lain-lain	USD	-	-	-	-	Other assets
Jumlah aset			42,851,825		37,884,388	Total assets
Liabilitas						Liabilities
Utang usaha kepada pihak ketiga	USD	3,224,396	43,503,557	3,644,751	48,970,881	Trade accounts payable to third parties
Utang lain-lain kepada pihak ketiga	USD	-	-	16,545	222,299	Other accounts payable to third parties
Biaya yang masih harus dibayar	USD	118,483	1,598,569	34,910	469,050	Accrued expenses
Jumlah liabilitas			45,102,126		49,662,230	Total liabilities
Liabilitas bersih			(2,250,301)		(11,777,842)	Net liabilities

Pada tanggal 30 September 2017, Juni 2016 dan 31 Desember 2016 kurs konversi yang digunakan Perusahaan adalah sebagai berikut:

As of September 30, 2017, September 30, 2016 and December 31, 2016the conversion rates used by the Company are as follows:

	30 September/ September 30, 2017 Rp	30 September/ September 30, 2016 Rp	31 Desember/ December 31, 2016 Rp	
Mata uang asing				Foreign currency
1 EURO	15,894	14,579	14,162	EURO 1
1 USD	13,492	12,998	13,436	USD 1

33. INFORMASI LAINNYA

Pada tanggal 19 Desember 2006, Perusahaan memperoleh salinan Penetapan Komisi Pengawas Persaingan Usaha No. 38/PEN/KPPU/XII/2006 dan laporan hasil pemeriksaan pendahuluan mengenai pemeriksaan lanjutan tentang dugaan pelanggaran terhadap pasal 5 dan pasal 22 Undang-undang No. 5 tahun 1999, tentang Larangan Praktek Monopoli dan Persaingan Usaha Tidak Sehat oleh Perusahaan dan beberapa perusahaan kabel lainnya.

Pada tanggal 22 April 2009, Pengadilan Negeri Jakarta Selatan memutuskan bahwa Perusahaan dan beberapa perusahaan kabel telah melanggar pasal 5 dan pasal 22 Undang-undang No. 5 tahun 1999 dimana Perusahaan berpotensi diwajibkan membayar denda sebesar Rp 1.000.000.000.

Sampai dengan tanggal laporan keuangan, belum terdapat perkembangan lain atas hal tersebut di atas.

33. OTHER INFORMATION

On December 19, 2006, the Company obtained a copy of the letter from the Commission for the Supervision of Business Competition No. 38/PEN/KPPU/XII/2006 and Preliminary Report on the Further Investigation of the Alleged Violations of article 5 and article 22 of Law No. 5 year 1999 concerning the Prohibition of Monopolistic Practices Competition of the Company and other cable companies.

On April 22, 2009, the South Jakarta District Court has rendered its decision that the Company and other cable companies have violated article 5 and article 22 of Law No. 5 year 1999 wherein the Company is potentially liable to pay for fine at the amount of Rp 1,000,000,000.

Up to the date of the financial statements, there were no other developments on the matter dicussed above.

34. PENGUNGKAPAN TAMBAHAN ATAS AKTIVITAS INVESTASI NON-KAS

34. SUPPLEMENTAL DISCLOSURES ON NON-CASH INVESTING ACTIVITIES

	30 September/ September 30, 2017 Rp 000,-	30 September/ September 30, 2016 Rp 000,-	
Penambahan aset tetap melalui:			Additions of property, plant and equipment through:
Uang muka pembelian aset tetap	15,650,015	-	Advances for purchases of property, plant, and equipment

35. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL

35. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK AND CAPITAL RISK MANAGEMENT

A. Kategori dan Kelas Instrumen Keuangan

A. Categories and Classes of Financial Instruments

	30 September/September 30, 2017				
	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ Loans and receivables	Nilai wajar melalui laba rugi/ Fair Value Through Profit or Loss	Tersedia untuk dijual/ Available-for-sale	Liabilitas pada biaya perolehan diamortisasi/ Liabilities at amortized cost	
	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	
Aset keuangan lancar					Current financial assets
Setara kas	39,546,442	-	-	-	Cash equivalents
Aset keuangan lain					Other financial assets
Deposito berjangka	-	-	-	-	Time deposits
Efek tersedia untuk dijual	-	-	1,053,689	-	Available-for-sale securities
Lain-lain	624,969	-	-	-	Others
Piutang usaha kepada pihak ketiga	665,999,820	-	-	-	Trade accounts receivable from third parties
Piutang lain-lain kepada pihak ketiga	6,259,623	-	-	-	Other accounts receivable from third parties
Instrumen keuangan derivatif	-	-	-	-	Derivative financial instruments
Aset keuangan tidak lancar					Non-current financial assets
Aset lain-lain	5,828,271	-	-	-	Other assets
Jumlah aset keuangan	718,259,125	-	1,053,689	-	Total financial assets
Liabilitas keuangan jangka pendek					Current financial liabilities
Utang usaha					Trade accounts payable
Pihak berelasi	-	-	-	-	Related party
Pihak ketiga	-	-	-	389,176,989	Third parties
Utang lain-lain kepada pihak ketiga	-	-	-	64,822,359	Other accounts payable to third parties
Biaya yang masih harus dibayar	-	-	-	68,356,556	Accrued expenses
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun					Current maturities of long-term liabilities
Utang pembelian kendaraan	-	-	-	422,399	Liabilities for purchases of vehicles
Sewa pembiayaan	-	-	-	10,294,799	Finance lease obligation
Utang bank	-	-	-	21,437,128	Bank loans
Jaminan penyalur	-	-	-	16,970,089	Distributors' deposits
Instrumen keuangan derivatif	-	-	-	-	Derivative financial instruments
Liabilitas keuangan jangka panjang					Non-current financial liabilities
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun					Long-term liabilities - net of current maturities
Utang pembelian kendaraan	-	-	-	-	Liabilities for purchases of vehicles
Sewa pembiayaan	-	-	-	10,610,530	Finance lease obligation
Utang bank	-	-	-	16,835,965	Bank loans
Jumlah liabilitas keuangan	-	-	-	598,926,814	Total financial liabilities

	31 Desember/December 31, 2016				
	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ Loans and receivables	Nilai wajar melalui laba rugi/ Fair Value Through Profit or Loss	Tersedia untuk dijual/ Available-for-sale	Liabilitas pada biaya perolehan diamortisasi/ Liabilities at amortized cost	
	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	
Aset keuangan lancar					Current financial assets
Bank	154,487,170	-	-	-	Cash in banks
Aset keuangan lain					Other financial assets
Deposito berjangka	145,169,752	-	-	-	Time deposits
Efek tersedia untuk dijual	-	-	1,008,751	-	Available-for-sale securities
Lain-lain	622,835	-	-	-	Others
Piutang usaha kepada pihak ketiga	529,785,330	-	-	-	Trade accounts receivable from third parties
Piutang lain-lain kepada pihak ketiga	5,207,645	4,624,337	-	-	Other accounts receivable from third parties
Instrumen keuangan derivatif	-	111,207	-	-	Derivative financial instruments
Aset keuangan tidak lancar					Non-current financial assets
Aset lain-lain	4,716,000	-	-	-	Other assets
Jumlah aset keuangan	839,988,732	4,735,544	1,008,751	-	Total financial assets
Liabilitas keuangan jangka pendek					Current financial liabilities
Utang usaha					Trade accounts payable
Pihak berelasi	-	-	-	3,953,644	Related party
Pihak ketiga	-	-	-	198,665,055	Third parties
Utang lain-lain kepada pihak ketiga	-	-	-	11,160,384	Other accounts payable to third parties
Biaya yang masih harus dibayar	-	-	-	34,069,726	Accrued expenses
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun					Current maturities of long-term liabilities
Utang pembelian kendaraan	-	-	-	851,340	Liabilities for purchases of vehicles
Utang bank	-	-	-	21,486,814	Bank loans
Jaminan penyalur	-	-	-	16,970,089	Distributors' deposits
Liabilitas keuangan jangka panjang					Non-current financial liabilities
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun					Long-term liabilities - net of current maturities
Utang pembelian kendaraan	-	-	-	247,745	Liabilities for purchases of vehicles
Utang bank	-	-	-	32,907,526	Bank loans
Jumlah liabilitas keuangan	-	-	-	320,312,323	Total financial liabilities

B. Manajemen Risiko Keuangan

a. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan

Risiko-risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan Perusahaan adalah risiko nilai tukar mata uang asing, risiko tingkat bunga, risiko kredit dan risiko likuiditas. Perusahaan telah menerapkan manajemen risiko keuangan dan kebijakannya untuk memastikan kecukupan sumber daya keuangan yang memadai tersedia untuk operasi dan pengembangan bisnis, serta untuk mengelola risiko mata uang asing, risiko tingkat bunga, risiko kredit dan risiko likuiditas. Perusahaan beroperasi dengan pedoman yang telah ditentukan oleh manajemen. Ringkasan dari kebijakan manajemen risiko keuangan adalah sebagai berikut:

i. Manajemen Risiko Mata Uang Asing

Perusahaan terekspos terhadap pengaruh fluktuasi nilai tukar mata uang asing terutama dikarenakan pembelian bahan baku dalam mata uang Dollar Amerika Serikat.

Perusahaan mengelola eksposur mata uang asing dengan mencocokan, sebisa mungkin, penerimaan dan pembayaran dalam masing-masing individu mata uang. Jumlah eksposur mata uang asing bersih Perusahaan pada tanggal pelaporan diungkapkan dalam Catatan 31. Untuk membantu mengelola risiko, Perusahaan juga mengadakan *foreign exchange forward contracts*dalam batasan yang ditetapkan (Catatan 26).

Analisis sensitivitas mata uang asing

Bagian ini merinci sensitivitas Perusahaan sebesar 1,18% pada 30 September 2017 dan 4,29% pada 30 September 2016 terhadap peningkatan dan penurunan dalam Rp terhadap mata uang USD. 1,18% dan 4,29% adalah tingkat sensitivitas yang digunakan ketika melaporkan secara internal risiko mata uang asing kepada para karyawan kunci, dan merupakan penilaian manajemen terhadap perubahan yang mungkin terjadi pada nilai tukar valuta asing. Analisis sensitivitas hanya mencakup item mata uang asing moneter yang ada dan menyesuaikan translasinya pada akhir periode untuk perubahan 1,18% pada 30 September 2017 dan 4,29% pada 30 September 2016 terhadap mata uang USD. Jika Rp menguat 1,18%

B. Financial Risk Management

a. Financial Risk Management Objectives and Policies

The principal risks arising from the Company's financial instruments are foreign currency exchange rate risk, interest rate risk, credit risk and liquidity risk. The Company has established financial risk management and policy which seeks to ensure that adequate financial resources are available for the development of the Company's business while managing its foreign currency exchange rate, interest rate, credit and liquidity risks. The Company operates within defined guidelines that are approved by management. The summary of the financial risk management policies are as follows:

i. Foreign Currency Risk Management

The Company is exposed to the effect of foreign currency exchange rate fluctuation mainly because of purchases of raw materials denominated in U.S. Dollar.

The Companymanages the foreign currency exposure by matching, as for as possible, receipts and payments in each individual currency. The Company's net foreign currency exposure as of reporting dates is disclosed in Note 31. To help manage the risk, the Companyalso entered into forward foreign exchange contracts within established parameters (Note 26).

Foreign currency sensitivity analysis

This section details the Company's sensitivity to a 1.18% in September 30, 2017 and 4.29% inSeptember 30, 2016 increase and decrease in the Rp against USD currency. 1.18% and 4.29% are the sensitivity rates used when reporting foreign currency risk internally to key management personnel, and represent management's assessment of the reasonably possible change in foreign exchange rates. The sensitivity analysis includes only outstanding foreign currency denominated monetary items and adjusts their translation at the period end for a 1.18% in September 30, 2017 and 4.29% in September 30, 2016 change in USD currency rates. If Rp strengthens 1.18% in September 30, 2017 and 4.29% in September 30, 2016 against USD

pada 30 September 2017 dan 4.29% pada 30 September 2016 terhadap mata uang USD, laba setelah pajak akan meningkat sebesar Rp 830.285 ribu pada 30 September 2017 dan Rp 1.553.778 ribu pada 30 September 2016. Untuk persentase yang sama dari melemahnya Rp terhadap mata uang USD tersebut, akan ada dampak (negatif) yang dapat dibandingkan pada laba setelah pajak.

Menurut pendapat manajemen, analisis sensitivitas tidak representative dari risiko valuta asing melekat karena eksposur pada akhir periode pelaporan tidak mencerminkan eksposur selama tahun berjalan.

ii. ManajemenRisiko Tingkat Bunga

Risiko tingkat bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas di masa datang atas instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan tingkat bunga pasar.

Eksposur Perusahaan pada fluktuasi tingkat bunga pasar adalah minimal karena utang bank dan utang pembelian kendaraan memiliki tingkat bunga tetap (mengacu pada tabel risiko likuiditas dan tingkat bunga pada poin (iv) di bawah).
Untuk mengelola risiko tingkat bunga, manajemen mempertimbangkan di awal dan menyetujui sumber pembiayaan yang tepat yang dapat memberikan tingkat bunga kompetitif serta secara teratur memonitor pergerakan tingkat bunga untuk menentukan langkah yang tepat.

iii. Manajemen Risiko Kredit

Risiko kredit mengacu pada risiko rekanan gagal dalam memenuhi liabilitas kontraktualnya yang mengakibatkan kerugian bagi Perusahaan.

Risiko kredit Perusahaan terutama melekat pada rekening bank, deposito berjangka, piutang usaha, piutang lain-lain dan uang jaminan. Perusahaan menempatkan saldo bank dan deposito berjangka pada institusi keuangan yang layak dan terpercaya untuk diversifikasi pendapatan bunga dan penyebaran risiko. Piutang usaha dan piutang lain-lain dilakukan dengan pihak ketiga terpercaya. Eksposur Perusahaan dan pihak lawan dimonitor secara terus menerus dan nilai agregat transaksi terkait tersebar di antara pihak lawan yang telah disetujui. Eksposur kredit dikendalikan oleh

currency, profit after tax would increaseby Rp 830,285 thousand in September 30, 2017 and Rp 1,553,778 thousand in September 30, 2016. For the same percentage of the weakening of the Rp against USD currency, there would be a comparable (negative) impact on the profit after tax.

In management's opinion, the sensitivity analysis is unrepresentative of the inherent foreign exchange risk because the exposure at the end of the reporting period does not reflect the exposure during the year.

ii. Interest Rate Risk Management

Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of the changes in market interest rates.

The Company's exposure to the market interest fluctuation is minimal because its bank loans and liabilities for purchases of vehicles carries interest at fixed rates (refer to liquidity and interest rate risk table in section (iv) below).
To manage the interest rate risk, management considers upfront and approves the appropriate source of financing that would provide competitive interest rate and regularly monitors interest rate movement to determine appropriate measures.

iii. CreditRisk Management

Credit risk refers to the risk that a counterparty will default on its contractual obligation resulting in a loss to the Company.

The Company's exposure to credit risk is primarily attributed to cash in banks, time deposits, trade accounts receivable, other accounts receivable and refundable deposits. The Company places its bank balances and time deposits with credit worthy financial institutions to diversify interest income and spread risk. Trade accounts receivable and other accounts receivable are entered with credit worthy third parties. The Company's exposure and its counterparties are continuously monitored and the aggregate value of transactions concluded is spread amongst approved

batasan (limit) pihak lawan yang direview dan disetujui oleh manajemen.

counterparties. Credit exposure is controlled by counterparty's limit that is reviewed and approved by management.

Nilai tercatat aset keuangan pada laporan keuangan setelah dikurangi dengan cadangan kerugian mencerminkan eksposur Perusahaan terhadap risiko kredit.

The carrying amount of financial assets recorded in the financial statements, net of any allowance for losses represents the Company's exposure to credit risk.

Kualitas kredit aset keuangan yang tidak lewat jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai didasarkan pada pemeringkat kredit intern yang didasarkan pada data historis atas wanprestasi pihak lawan.

The credit quality of financial assets that are neither past due nor impaired is based on internal credit rating which is based on historical data on default of the counterparties.

Atas aset keuangan yang tidak lewat jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai, Perusahaan berkeyakinan bahwa aset keuangan tersebut dapat diperoleh kembali dengan nilai penuh. Sedangkan atas aset keuangan yang telah jatuh tempo, Perusahaan berkeyakinan bahwa pencadangan penurunan nilai yang dilakukan dapat menutup kemungkinan tidak tertagihnya aset keuangan tersebut.

For financial assets that are neither past due nor impaired, the Company believes that the assets are recoverable in full amount. On the other hand, for financial assets that are past due, the Company believes that allowance for decline in value is sufficient to cover the uncollectibility of that financial assets.

iv. ManajemenRisiko Likuiditas

iv. Liquidity Risk Management

Tanggung jawab utama untuk manajemen risiko likuiditas terletak pada manajemen, yang telah membentuk kerangka kerja manajemen risiko likuiditas yang sesuai untuk pengelolaan pendanaan jangka pendek, menengah dan jangka panjang Perusahaan dan persyaratan manajemen likuiditas. Perusahaan mengelola risiko likuiditas dengan memelihara cadangan yang memadai, fasilitas perbankan dan fasilitas pinjaman cadangan, dengan terus memantau arus kas prakiraan dan aktual, dan dengan cara mencocokkan profil jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

Ultimate responsibility for liquidity risk management rests with the management, which has established an appropriate liquidity risk management framework for the management of the Company's short, medium and long-term funding and liquidity management requirements. The Company manages liquidity risk by maintaining adequate reserves, banking facilities and reserves borrowing facilities by continuously monitoring forecast and actual cash flows, and by matching the maturity profiles of financial assets and liabilities.

Tabel risiko likuiditas dan tingkat bunga

Tabel berikut merinci sisa jatuh tempo kontrak untuk liabilitas keuangan non-derivatif dengan periode pembayaran yang disepakati Perusahaan. Tabel telah disusun berdasarkan arus kas yang tak terdiskonto dari liabilitas keuangan berdasarkan tanggal terawal dimana Perusahaan dapat diminta untuk membayar. Tabel mencakup arus kas bunga dan pokok. Jatuh tempo kontrak didasarkan pada tanggal terawal dimana Perusahaan mungkin akan diminta untuk membayar.

Liquidity and interest rate risk table

The following table details the Company's remaining contractual maturity for its non-derivative financial liabilities with agreed repayment periods. The table has been drawn up based on the undiscounted cash flows of financial liabilities based on the earliest date on which the Company can be required to pay. The table includes both interest and principal cash flows. The contractual maturity is based on the earliest date on which the Company may be required to pay.

	Tingkat bunga efektif rata-rata tertimbang/ Weighted average effective interest rate	Kurang dari 1bulan/ Less than 1month	1sampai 3 bulan/ 1to 3 months	3 bulan sampai 1tahun/ 3 months to 1year	1sampai 5 tahun/ 1to 5 years	Jumlah/ Total	
	%	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	
30 September 2017							September 30, 2017
Instrumen tanpa bunga							Non-interest bearing instruments
Utang usaha	-	54,191,865	334,985,125	-	-	389,176,989	Trade accounts payable
Utang lain-lain kepada pihak ketiga	-	2,625,454	62,196,905	-	-	64,822,359	Other accounts payable to third parties
Biaya yang masih harus dibayar	-	-	68,356,556	-	-	68,356,556	Accrued expenses
Jaminan penyalur		-	-	-	16,970,089	16,970,089	Distributors' deposits
Instrumen dengan tingkat bunga tetap							Fixed interest rate instruments
Utang pembelian kendaraan	5.31%	21,073,975	262,152	6,000	-	21,342,127	Liabilities for purchases of vehicles
Utang bank jangka panjang	9.21%	-	6,193,138	23,431,038	11,721,907	41,346,083	Long Term Bank loans
Jumlah		77,891,294	471,993,876	23,437,038	28,691,996	602,014,203	Total
31 Desember 2016							December 31, 2016
Instrumen tanpa bunga							Non-interest bearing instruments
Utang usaha	-	3,830,840	198,787,859	-	-	202,618,699	Trade accounts payable
Utang lain-lain kepada pihak ketiga	-	-	11,160,384		-	11,160,384	Other accounts payable to third parties
Biaya yang masih harus dibayar	-	-	33,069,726	-	-	33,069,726	Accrued expenses
Jaminan penyalur	-	-	-	-	16,970,089	16,970,089	Distributors' deposits
Instrumen dengan tingkat bunga tetap							Fixed interest rate instruments
Utang pembelian kendaraan	5.31%	-	290,654	699,429	190,547	1,180,630	Liabilities for purchases of vehicles
Utang bank jangka panjang	9.61%	-	6,563,094	25,010,215	29,106,672	60,679,981	Long Term Bank loans
Jumlah		3,830,840	249,871,717	25,709,644	46,267,308	325,679,509	Total

Tabel berikutmerincianalisis likuiditasPerusahaanuntukinstrumen keuangan derivatif. Tabel telahdisusunberdasarkanarus kas keluartidak didiskontokan kontraktual dari instrumen derivatif.

The following table details the Company's liquidity analysis for its derivative financial instruments. The table has been drawn up based on the undiscounted contractual cash outflows on derivative instruments.

	Kurang dari 1 bulan/ Less than 1 month	1 sampai 3 bulan/ 1 to 3 months	3 bulan sampai 1 tahun/ 3 months to 1 year	1 sampai 5 tahun/ 1 to 5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	
	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	
30 September 2017						September 30, 2017
Foreign exchange forward contracts	-	-	-	-	-	Foreign exchange forward contracts
31 Desember 2016						December 31, 2016
Foreign exchange forward contracts	111,207	-	-	-	-	Foreign exchange forward contracts

v. Risiko Harga Komoditas

Pendapatan Perusahaan dipengaruhi oleh pergerakan harga komoditas. Perusahaan mengelola risiko harga komoditas dengan memantau harga komoditas.

v. Commodity Price Risk

The Company's earnings are affected by changes in commodity price. The Company manages the risk by monitoring the commodity price.

C. Manajemen Risiko Modal

Perusahaan mengelola risiko modal untuk memastikan bahwa mereka akan mampu untuk melanjutkan kelangsungan hidup, selain memaksimalkan keuntungan para pemegang saham melalui optimalisasi saldo utang dan ekuitas. Struktur modal Perusahaan terdiri

C. Capital Risk Management

The Company manages capital risk to ensure that it will be able to continue as going concern, in addition to maximizing the profits of the shareholders through the optimization of the balance of debt and equity. The Company's capital structure consists of debts consisting of

dari pinjaman yang terdiri darutang bank jangka panjang (Catatan 16) dan ekuitas yang terdiri dari modal yang ditempatkan dan disetor
(Catatan 18), tambahan modal disetor - bersih (Catatan 19, penghasilan komprehensif lain dan saldo laba.

long-term bank loans (Note 16) and equity consisting of capital stock (Note 18), additional paid-in capital - net (Note 19), other comprehensive income and retained earnings.

Manajemen secara berkala melakukan review struktur permodalan Perusahaan. Sebagai bagian dari review ini, manajemen mempertimbangkan biaya permodalan dan risiko yang berhubungan.

Management periodically reviews the Company's capital structure. As part of this review, management considers the cost of capital and related risks.

Gearing ratio pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

The gearing ratio as of September 30, 2017 and December 31, 2016 are as follows:

	30 September/ September 30, 2017 Rp 000,-	31 Desember/ December 31, 2016 Rp 000,-	
Pinjaman	203,361,936	54,394,340	Debt
Ekuitas	1,746,892,096	1,321,345,840	Equity
Rasio pinjaman terhadap ekuitas	11.64%	4.12%	Debt to equity ratio

D. Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar instrumen keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi

Manajemen menganggap bahwa nilai tercatat aset keuangan dan liabilitas keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dalam laporan keuangan mendekati nilai wajarnya, karena akan jatuh tempo dalam jangka pendek atau menggunakan tingkat bunga pasar.

Teknik penilaian dan asumsi yang diterapkan untuk tujuan pengukuran nilai wajar

Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan ditentukan sebagai berikut:

- Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan syarat dan kondisi standar dan diperdagangkan dipasar aktif ditentukan dengan mengacu pada harga pasar.
- Nilai wajar*foreign exchange forward contracts*dihitungdengan menggunakan kursmata uang asing kuotasian.
- Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan lainnya (tidak termasuk yang dijelaskan di atas) ditentukan sesuai dengan model penentuan harga yang berlaku umum berdasarkan analisis arus kas terdiskonto menggunakan tingkat bunga yang berlaku dari transaksi pasar yang dapat diobservasi saat ini untuk instrumen sejenis.

D. Fair Value Measurements

Fair value of financial instruments carried at amortized cost

Management considers that the carrying amounts of financial assets and financial liabilities carried at amortized cost in the financial statements approximate their fair values, because of either their short term maturities or they carry market rates of interest.

Valuation techniques and assumptions applied for the purposes of measuring fair value

The fair values of financial assets and financial liabilities are determinted as follows:

- The fair values of financial assets and financial liabilities with standard terms and conditions and traded on active liquid markets are determined with reference to quoted market prices.
- The fair values of foreign exchange forward contracts are calculated using quoted foreign exchange rates.
- The fair values of other financial assets and financial liabilities (excluding those described above) are determined in accordance with generally accepted pricing models based on discounted cash flow analysis using applicable interest rates from observable current market transactions for similar instruments.

Hierarki pengukuran nilai wajar atas aset dan liabilitas Grup

Tabel berikut ini merangkum nilai tercatat dan nilai wajar aset dan liabilitas, yang dianalisis antara keduanya serta nilai wajar didasarkan pada:

- Level 1 pengukuran nilai wajar adalah yang berasal dari harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Level 2 pengukuran nilai wajar adalah yang berasal dari input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya deviasi dari harga); dan
- Level 3 pengukuran nilai wajar adalah yang berasal dari teknik penilaian yang mencakup input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat di observasi).

Fair value measurement hierarchy of the Group's assets and liabilities

The following tables summarize the carrying amounts and fair values of the assets and liabilities, analyzed among those whose fair value is based on:

- Level 1 fair value measurements are those derived from quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities;
- Level 2 fair value measurements are those derived from inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (i.e. as prices) or indirectly (i.e. derived from prices); and
- Level 3 fair value measurements are those derived from valuation techniques that include inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs).

30 September 2017	Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3	Jumlah/ Total	September 30, 2017
	Rp 000,-	Rp 000,-	Rp 000,-	Rp 000,-	
Aset yang diukur pada nilai wajar					Assets measured at fair value
Aset keuangan pada FVTPL					Financial assets at FVTPL
Aset keuangan derivatif	-	-	-	-	Derivative financial assets
Aset keuangan tersedia untuk dijual					Available-for-sale financial assets
Reksadana	1,053,689	-	-	1,053,689	Mutual fund
Jumlah	1,053,689	-	-	1,053,689	Total
Liabilitas yang diukur pada nilai wajar					Liabilities measured at fair value
Liabilitas keuangan pada FVTPL					Financial liabilities at FVTPL
Liabilitas keuangan derivatif	-	-	-	0	Derivative financial liabilities

31 Desember 2016	Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3	Jumlah/ Total	December 31, 2016
	Rp 000,-	Rp 000,-	Rp 000,-	Rp 000,-	
Aset yang diukur pada nilai wajar					Assets measured at fair value
Aset keuangan pada FVTPL					Financial assets at FVTPL
Aset keuangan derivatif	-	4,735,544	-	4,735,544	Derivative financial assets
Aset keuangan tersedia untuk dijual					Available-for-sale financial assets
Reksadana	1,008,751	-	-	1,008,751	Mutual fund
Jumlah	1,008,751	4,735,544	-	5,744,295	Total

Tidak ada transfer antara Level 1 dan 2 pada tahun berjalan.

There were no transfers between Level 1 and 2 during the year.

36. PERISTIWA SETELAH TANGGAL NERACA

Pada tanggal 16 Oktober 2017, perusahaan telah menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa, sebagaimana dinyatakan dalam Akta risalah rapat No. 283/H/X/2017 tanggal 16 Oktober 2017 dari Hilda Yulistiawati, S.H., notaris di Jakarta, rapat tersebut menghasilkan beberapa keputusan antara lain :

a. Menerima baik pengunduran diri Bapak Asep Kusno selaku Komisaris Perseroan

b. Menetapkan Ibu Gabriela Lili selaku Direktur Perseroan dan Bapak Bambang Husodo selaku Komisaris Perseroan

c. Menetapkan Bapak Bambang Husodo selaku Komisaris Independen untuk menggantikan Bapak Todo Sihombing, yang semula telah di tetapkan sebagai Komisaris Independen

36. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD

On October 16, 2017, the company held an extraordinary meeting of stockholders and as stated in minutes of meeting No. 283/H/X/2017 dated October 16, 2017 of Hilda Yulistiawati, S.H., notary in Jakarta, the meeting brought about various decisions, among which are the following:

a. Received resign from Mr. Asep Kusno as Commissioner

b. Provides Mrs. Gabriela Lili as Director and Mr. Bambang Husodo as Commissioner

c. Provides Mr. Bambang Husodo as Independent Commisioner to change Mr. Todo Sihombing, in previously has been established as Independent Commisioner

37. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN DAN PERSETUJUAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian dari halaman 2 sampai dengan 59 dan informasi keuangan tersendiri Perusahaan 60 sampai dengan 64 merupakan tanggung jawab manajemen, dan telah disetujui oleh Direktur untuk diterbitkan pada tanggal 26 Oktober 2017.

37. MANAGEMENT'S RESPONSIBILITY AND APPROVAL OF FINANCIAL STATEMENTS

The preparation and fair presentation of the consolidated financial statements on pages 2 to 59 and the supplementary information on pages 60 to 64 are the responsibilities of the management, and were approved by the Directors and authorized for issue on October 26, 2017.

	30 September/ September 30, 2017 Rp 000,-	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2016 Rp 000,-	
ASET				**ASSETS**
ASET LANCAR				**CURRENT ASSETS**
Kas dan setara kas		5		Cash and cash equivalents
Pihak berelasi	289,224	28	78,801,865	Related party
Pihak ketiga	31,744,036		75,822,505	Third parties
Aset keuangan lainnya		6		Other financial assets
Pihak berelasi		28	90,000,000	Related party
Pihak ketiga	1,678,658		56,801,338	Third parties
Piutang usaha kepada pihak ketiga - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 12.658.558.882 pada 30 Sept 2017 dan Rp 12.630.554.290 pada 31 Desember 2016	613,358,609	7	529,785,330	Trade accounts receivable from third parties - net of allowance for impairment losses of Rp 12,658,558,882 as of Sept 30, 2017 and Rp 12,630,554,290 as of December 31, 2016
Piutang lain-lain kepada pihak ketiga	6,259,623		9,831,983	Other accounts receivable from third parties
Persediaan - setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai sebesar Rp 3.320.253.772 masing-masing pada 30 Sept 2017 dan 31 Desember 2016	717,742,320	8	320,647,453	Inventories - net of allowance for decline in value of Rp 3,320,253,772 each in Sept 30, 2017 and December 31, 20146
Uang muka	64,442,069		29,167,793	Advances
Pajak dibayar dimuka	83,722,025	9	29,999,747	Prepaid taxes
Biaya dibayar dimuka	8,058,275		2,483,964	Prepaid expenses
Instrumen keuangan derivatif	-	26	111,207	Derivative financial instruments
Jumlah Aset Lancar	1,527,294,839		1,223,453,185	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				**NON-CURRENT ASSETS**
Aset pajak tangguhan - bersih	58,088,173	25	62,280,566	Deferred tax assets - net
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 507.514.431.701 pada 30 Sept 2017 dan Rp 480.805.912.947 pada 31 Desember 2016	623,462,146	10	560,534,775	Property, plant and equipment - net of accumulated depreciation of Rp 507,514,431,701 as of Sept 30, 2017 and Rp 480,805,912,947 as of December 31, 2016
Uang muka pembelian aset tetap	3,286,439		15,650,015	Advances for puchases of property, plant and equipment
Investasi Jangka Panjang	163,885,000		-	Long term Investment
Aset lain-lain	14,522,900		9,503,875	Other assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	863,244,658		647,969,231	Total Non-current Assets
JUMLAH ASET	2,390,539,497		1,871,422,416	**TOTAL ASSETS**

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying notes to financial statements which are an integral part of the financial statements.

	30 September/ September 30, 2017 Rp 000,-	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2016 Rp 000,-	
LIABILITAS DAN EKUITAS				**LIABILITIES AND EQUITY**
LIABILITAS JANGKA PENDEK				**CURRENT LIABILITIES**
Utang bank	164,713,843	11	-	Bank loans
Utang usaha		28		Trade accounts payable
Pihak berelasi	1,271,267		3,953,644	Related party
Pihak ketiga	349,358,731		198,665,055	Third parties
Utang lain-lain kepada pihak ketiga	64,822,359		11,160,384	Other accounts payable to third parties
Utang dividen	174,881		87,370	Dividends payable
Utang pajak	6,367,325	12	30,668,662	Taxes payable
Uang muka penjualan	50,809,253	13	40,802,910	Sales advances
Biaya yang masih harus dibayar	66,607,874	14	34,069,726	Accrued expenses
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun				Current maturities of long-term liabilities
Utang pembelian kendaraan	422,399		851,340	Liabilities for purchases of vehicles
Utang bank	21,437,128	15	21,486,814	Bank loan
Jaminan penyalur	16,970,089		16,970,089	Distributors' deposits
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	742,955,149		358,715,994	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				**NON-CURRENT LIABILITIES**
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun				Long-term liabilities - net of current maturities
Utang pembelian kendaraan	-		247,745	Liabilities for purchases of vehicles
Utang bank	16,835,965	15	32,907,526	Bank loan
Liabilitas imbalan pasca kerja	176,267,908	16	158,205,311	Post-employment benefits obligation
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	193,103,873		191,360,582	Total Non-current Liabilities
EKUITAS				**EQUITY**
Modal saham - nilai nominal Rp 195 per saham untuk saham Seri A, Rp 180 per saham untuk saham Seri B dan Rp 100 per saham untuk saham Seri C				Capital stock - Rp 195 par value per share for Series A shares, Rp 180 par value per share for Series B shares and Rp 100 par value per share for Series C shares
Modal dasar - 560.000.000 saham Seri A, 2.515.000.000 saham Seri B dan 4.381.000.000 saham Seri C				Authorized - 560,000,000 Series A shares, 2,515,000,000 Series B shares and 4,381,000,000 Series C shares
Modal ditempatkan dan disetor - 560.000.000 saham Seri A, 2.515.000.000 saham Seri B dan 932.235.107 saham Seri C	655,123,511	17	655,123,511	Subscribed and paid-up - 560,000,000 Series A shares, 2,515,000,000 Series B shares and 932,235,107 Series C shares
Tambahan modal disetor - bersih	1,074,091	18	1,074,091	Additional paid-in capital - net
Penghasilan komprehensif lain	(32,326,484)	6,16	(30,346,086)	Other comprehensive income
Saldo laba				Retained earnings
Sejak kuasi-reorganisasi pada tanggal 31 Desember 2010				Since quasi-reorganization on December 31, 2010
Ditentukan penggunaannya	40,000,000	19	30,000,000	Appropriated
Tidak ditentukan penggunaannya	790,609,357		665,494,324	Unappropriated
Jumlah Ekuitas	1,454,480,475		1,321,345,840	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	2,390,539,497		1,871,422,416	**TOTAL LIABILITIES AND EQUITY**

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying notes to financial statements which are an integral part of the financial statements.

PT KMI Wire and Cable Tbk
INFORMASI TAMBAHAN
DAFTAR II: LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
ENTITAS INDUK
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2017 DAN 2016 (TIDAK DIAUDIT)

PT KMI Wire and Cable Tbk
SUPPLEMENTARY INFORMATION
SCHEDULE II: PARRENT ENTITY'S STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED SEPTEMBER 30, 2017 AND 2016 (UNAUDITED)

	2017	Catatan/ Notes	2016	
	Rp 000,-		Rp 000,-	
PENJUALAN BERSIH	2,098,422,968	20	1,935,540,425	**NET SALES**
BEBAN POKOK PENJUALAN	1,739,861,834	21,28	1,578,553,271	**COST OF GOODS SOLD**
LABA KOTOR	358,561,134		356,987,154	**GROSS PROFIT**
Beban penjualan	(84,493,506)	22	(59,204,271)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(42,612,432)	23	(39,221,096)	General and administrative expenses
Beban keuangan	(13,996,116)	24	(10,854,606)	Finance cost
Keuntungan kurs mata uang asing - bersih	7,414,544		803,503	Gain on foreign exchange - net
Penghasilan bunga	3,147,428		4,085,125	Interest income
Keuntungan dan kerugian lain-lain - bersih	(1,541,825)		(605,676)	Other gains and losses - net
LABA SEBELUM PAJAK	226,479,227		251,990,133	**INCOME BEFORE TAX**
	10.8%		13.0%	
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN		25		**INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)**
Pajak kini	(46,593,116)		(51,812,386)	Current tax
Pajak tangguhan	(4,698,728)		(1,805,568)	Deferred tax
Pembayaran Pajak penghasilan atas surplus revaluasi aset tetap	-		(7,524,278)	Paid Income tax of surplus on revaluatio of property,plant and equipment
Manfaat Pajak atas surplus revaluasi aset tetap	-		37,621,392	Tax Benefit of surplus tax revaluation of property,plant and equipment
Jumlah	(51,291,844)		(23,520,840)	Total
LABA BERSIH PERIODE BERJALAN	175,187,383		228,469,293	**NET INCOME FOR THE PERIOD**
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN, SETELAH PAJAK PENGHASILAN				**OTHER COMPREHENSIVE INCOME, NET OF INCOME TAX**
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Item that will not be reclassified subsequently to profit or loss:
Pengukuran kembali atas kewajiban imbalan pasti - bersih	(2,025,336)	18	-	Remeasurement of defined benefit obligation - net
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				Item that may be reclassified subsequently to profit or loss:
Perubahan nilai wajar efek yang belum direalisasi	44,938	6	54,421	Unrealized change in fair value of securities
Jumlah penghasilan komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak penghasilan	(1,980,398)		54,421	Total other comprehensive income for the period, net of income tax
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN	173,206,985		228,523,714	**TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD**
LABA PER SAHAM DASAR	43.7	27	57.0	**BASIC EARNINGS PER SHARE**

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying notes to financial statements which are an integral part of the financial statements.

PT KMI Wire and Cable Tbk
INFORMASI TAMBAHAN
DAFTAR III: LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS ENTITAS INDUK
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2017 DAN 2016 (TIDAK DIAUDIT)

PT KMI Wire and Cable Tbk
SUPPLEMENTARY INFORMATION
SCHEDULE III: PARENT ENTITY'S STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED SEPTEMBER 30, 2017 AND 2016 (UNAUDITED)

				Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income		Saldo laba/Retained earnings			
	Catatan/ Notes	Modal disetor/ Paid-up capital stock	Tambahan modal disetor - bersih/ Additional paid-in capital - net	Perubahan nilai wajar efek yang belum direalisasi/ Unrealized change in fair value of securities	Pengukuran kembali atas kewajiban imbalan pasti/ Remeasurement of defined benefit obligation	Ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Tidak ditentukan penggunaannya/ Unappropriated	Jumlah ekuitas/ Total equity	
		Rp 000,-	Rp 000,-	Rp 000,-	Rp 000,-	Rp 000,-	Rp 000,-	Rp 000,-	
Saldo per 1 Januari 2016		655,123,511	1,074,091	200,870	(18,242,673)	20,000,000	369,206,132	1,027,361,931	Balance as of January 1, 2016
Dividen tunai		-	-	-	-	-	(28,050,646)	(28,050,646)	Cash Dividend
Cadangan umum		-	-	-	-	10,000,000	(10,000,000)	-	General reserve
Jumlah laba komprehensif	6,18	-	-	53,421	-	-	228,469,293	228,522,714	Total comprehensive income
Saldo per 30 September 2016		655,123,511	1,074,091	254,291	(18,242,673)	30,000,000	559,624,779	1,227,833,999	Balance as of September 30, 2016
Saldo per 1 Januari 2017	21	655,123,511	1,074,091	272,549	(30,618,635)	30,000,000	665,494,325	1,321,345,841	Balance as of January 1, 2017
Dividen tunai		-	-	-	-	-	(40,072,351)	(40,072,351)	Cash Dividend
Cadangan umum		-	-	-	-	10,000,000	(10,000,000)	-	General reserve
Jumlah laba komprehensif	6,18	-	-	44,938	(2,025,336)	-	175,187,383	173,206,985	Total comprehensive income
Saldo per 30 September 2017		655,123,511	1,074,091	317,487	(32,643,971)	40,000,000	790,609,357	1,454,480,475	Balance as of September 30, 2017

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying notes to financial statements which are an integral part of the financial statements.

PT KMI Wire and Cable Tbk
INFORMASI TAMBAHAN
DAFTAR IV: LAPORAN ARUS KAS
ENTITAS INDUK
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2017 DAN 2016 (TIDAK DIAUDIT)

PT KMI Wire and Cable Tbk
SUPPLEMENTARY INFORMATION
SCHEDULE IV: PARRENT ENTITY'S
STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE NINE- MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2017 AND 2016 (UNAUDITED)

	2017 Rp 000,-	2016 Rp 000,-	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			**CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES**
Penerimaan kas dari pelanggan	2,178,757,839	2,156,196,038	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada pemasok dan karyawan	(2,294,747,669)	(1,895,462,387)	Cash paid to suppliers and employees
Kas dihasilkan dari (Digunakan untuk) operasi	(115,989,830)	260,733,651	Cash provided by (Used in) operations
Pembayaran imbalan pasca kerja	(1,648,055)	(5,122,889)	Employee benefit paid
Pembayaran bunga dan beban keuangan	(15,445,493)	(10,994,412)	Interest and financing charges paid
Pembayaran pajak penghasilan	(52,271,236)	(27,282,289)	Income tax paid
Penerimaan restitusi pajak penghasilan	4,998,977	15,616,229	Receipt of income tax refund
Penerimaan restitusi pajak pertambahan nilai	-	20,802,955	Receipt of value added tax refund
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	(180,355,637)	253,753,245	Net Cash Provided by (Used in) Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			**CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES**
Hasil (Penempatan) aset keuangan lainnya	145,171,093	(54,078,401)	Proceeds (Placement) of other financial assets
Penerimaan bunga	3,147,428	4,085,125	Interest received
Hasil penjualan aset tetap	666,318	790,609	Proceeds from sale of property, plant and equipment
Perolehan aset tetap	(75,227,023)	(39,266,752)	Acquisitions of property, plant and equipment
Pembayaran uang muka pembelian aset tetap	(3,286,439)	(400,423)	Payment of advance purchases for property, plant and equipment
Akuisisi entitas anak	(120,000,000)	-	Acquisition of subsidiary
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi	(49,528,623)	(88,869,842)	Net Cash Provided by (Used in) Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			**CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES**
Penerimaan utang bank	239,823,498	92,769,688	Proceeds from bank loans
Penerimaan utang bank jangka panjang	-	60,000,000	Proceeds from long-term bank loans
Pembayaran utang pembelian kendaraan	(676,686)	(1,302,415)	Payments of liabilities for purchase of vehicles
Pembayaran dividen tunai	(40,072,351)	(28,029,954)	Payments of cash dividend
Pembayaran utang bank	(75,109,655)	(136,270,459)	Payments of bank loans
Pembayaran utang bank jangka panjang	(16,142,263)	(74,866,646)	Payments of long-term bank loans
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	107,822,543	(87,699,786)	Net Cash Provided by (Used in) Financing Activitie
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	(122,061,717)	77,183,617	**NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS**
KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE	154,624,370	20,883,775	**CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF PERIOD**
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	(529,393)	(256,446)	Effect of foreign exchange rate changes
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	32,033,260	97,810,946	**CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF PERIOD**

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the financial statements.